

**PERILAKU KEBERSIHAN DIRI PADA MASA PANDEMI *COVID-19*
PESERTA DIDIK KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI JETISHARJO,
KEMANTREN JETIS, KOTA YOGYAKARTA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan



Oleh :
Risky Nurafif Fauzi
NIM. 18604221036

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2022**

**PERILAKU KEBERSIHAN DIRI PADA MASA PANDEMI *COVID-19*
PESERTA DIDIK KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI JETISHARJO,
KEMANTREN JETIS, KOTA YOGYAKARTA**

Oleh:

Risky Nurafif Fauzi
NIM. 18604221036

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku kebersihan diri pada masa pandemi *Covid-19* peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta.

Desain penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Subyek dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo yang berjumlah 56 orang. Pengumpulan data menggunakan instrumen berupa angket yang menggunakan media *google form* yang terdiri dari 33 pernyataan. Teknik analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif yang dituangkan dalam bentuk histogram dan terbagi dalam 5 kategori yaitu kategori sangat tinggi, tinggi, cukup baik, kurang, kurang sekali.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil penelitian perilaku kebersihan diri pada masa pandemi *Covid-19* peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta berada pada kategori sangat tinggi sebesar 7%, kategori tinggi sebesar 32%, kategori cukup 30%, kategori kurang baik sebesar 18%, kategori kurang sekali sebesar 13%. Dapat diartikan tingkat perilaku kebersihan diri pada masa pandemi *Covid-19* peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta pada kategori tinggi.

Kata kunci: Perilaku, Kebersihan Diri, Masa Pandemi

**PERSONAL HYGIENE BEHAVIOR DURING THE COVID-19 PANDEMIC
OF GRADE SIX STUDENTS OF SEKOLAH DASAR NEGERI JETISHARJO,
JETIS DISTRICT, YOGYAKARTA**

By:

Risky Nurafif Fauzi
NIM. 18604221036

ABSTRACT

The purpose of this study is to determine the personal hygiene behavior during the Covid-19 pandemic of grade six students of Sekolah Dasar Jetisharjo, Jetis District, Yogyakarta.

This study is designed as a quantitative descriptive study. The subject of the study involved all the sixth graders at SD Negeri Jetisharjo totalling 56 students. The data were collected using an instrument in the form of a questionnaire using google form which consists of 33 statements. The data analysis technique used is the descriptive statistical analysis presented in the form of a histogram and is divided into 5 categories namely very high, high, moderate, poor, and very poor.

Based on the results and discussion of the study, the personal hygiene behavior during the Covid-19 pandemic of grade six students of Sekolah Dasar Jetisharjo, Jetis District, Yogyakarta is in the very high category with 7%, the high category at 32%, the moderate category at 30%, the poor category is 18%, and the very poor category is 13%. It can be interpreted that the level of personal hygiene behavior during the Covid-19 pandemic of sixth-grade students at Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo, Jetis District, Yogyakarta is in the high category.

Keywords: Behavior, Personal Hygiene, Pandemic

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Risky Nurafif Fauzi
NIM : 18604221036
Program Studi : PGSD Pendidikan Jasmani
Judul Tugas Akhir : Perilaku Kebersihan Diri pada Masa Pandemi
Covid-19 Peserta didik Kelas VI Sekolah Dasar
Negeri Jetisharjo, Kemantren Jetis, Kota
Yogyakarta

menyatakan bahwa tugas akhir skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Yang menyatakan,



Risky Nurafif Fauzi
NIM 1860422401036

LEMBAR PERSETUJUAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERILAKU KEBERSIHAN DIRI PADA MASA PANDEMI *COVID-19*
PESERTA DIDIK KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI JETISHARJO,
KEMANTREN JETIS, KOTA YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Risky Nurafif Fauzi

NIM 18604221036

Telah memenuhi syarat dan disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dilaksanakan Ujian Akhir Tugas Akhir Skripsi bagi yang bersangkutan.

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Mengetahui,
Koordinator Prodi PJSD

Disetujui,
Dosen Pembimbing



Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Drs. Sriawan, M.Kes.
NIP. 19580830 198703 1 003

HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi dengan Judul

**PERILAKU KEBERSIHAN DIRI PADA MASA PANDEMI COVID-19
PESERTA DIDIK KELAS VI SEKOLAH DASAR NEGERI JETISHARJO,
KEMANTREN JETIS, KOTA YOGYAKARTA**

Disusun oleh:

Risky Nurafif Fauzi
NIM 18604221036

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir Skripsi
Program Studi Pendidikan Jasmani Sekolah Dasar
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Pada tanggal 23 Juni 2022

TIM PENGUJI

Nama / Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Drs. Sriawan, M.Kes. Ketua Penguji/Pembimbing		26/7.2022
Riky Dwihandaka, M.Or. Sekretaris		26/7 2022
Dr. Erwin Setyo Kriswanto, M.Kes. Penguji		23 Juni 2022

Yogyakarta, 26 Juli 2022

Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,


Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed.
NIP. 19640707 198812 1 001

MOTTO

“Tidak ada kesuksesan bagiku melainkan dengan pertolongan Allah SWT”

(Q.S Hud: 88)

“Sesungguhnya Allah SWT akan mengangkat derajat umat yang beriman dan berilmu pengetahuan dengan beberapa derajat”

(Q.S.AL. Mujadalah: 11)

Janganlah kau selalu melihat ke atas, tetapi selalulah kau melihat ke bawah dari situlah kau akan belajar apa arti kehidupan karena setiap tetes air mata dan keringat mu adalah langkah awal mu menuju keberhasilan dalam kehidupan

(Risky Nurafif Fauzi)

PERSEMBAHAN

Puji syukur alhamdulillah saya ucapkan kepada Allah SWT yang telah mempermudah langkah saya dalam menyelesaikan studi di Universitas Negeri Yogyakarta. Selain itu skripsi ini saya persembahkan untuk:

Kedua orang tua saya, Bapak Sunarjo M.Pd dan Ibu Mujilah S.Pd yang senantiasa memberikan kasih sayang, doa, dan dukungan dalam setiap langkah perjuangan saya untuk meraih cita-cita.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas berkat rahmat dan kuasa-Nya, Tugas Akhir Skripsi dalam rangka memenuhi Sebagian dari persyaratan untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan dengan judul “Perilaku Kebersihan Diri Pada Masa Pandemi *Covid-19* Peserta didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta” dapat disusun secara lancar sesuai dengan harapan. Berkenaan dengan hal tersebut, penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat:

1. Drs. Sriawan, M.Kes., selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang telah banyak memberikan semangat, dorongan, dan bimbingan selamapenyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.
2. Ketua Penguji, Sekretaris, dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Dr. Hari Yulianto, M.Kes., selaku Koordinator Prodi PJSD beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Prof. Dr. Wawan Sundawan Suherman, M.Ed., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
5. Ibu Dra. Ninik Wusqo Murni, M.Pd., selaku Kepala SD Negeri Jetisharjo yang telah memberi ijin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir ini.
6. Para guru, staf, dan peserta didik SD Negeri Jetisharjo yang telah memberi

bantuan dan memperlancar pengambilan data selama proses penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.

7. Teman-teman seperjuangan yang telah mendukung saya dan berbagi ilmu dalam menyelesaikan tugas skripsi.
8. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan satu per satu di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Akhirnya, semoga segala bantuan yang telah berikan semua pihak di atas menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan dari Allah SWT dan Tugas Akhir Skripsi ini menjadi informasi bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 13 Juni 2022

Yang menyatakan,



Risky Nurafif Fauzi
NIM 1860422401036

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	1
ABSTRAK.....	ii
ABSTRACT.....	iii
SURAT PERNYATAAN.....	iv
LEMBER PERSETUJUAN.....	v
HALAMAN PENGESAHAN.....	vi
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN.....	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	5
C. Batasan Masalah.....	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori.....	8
B. Penelitian Yang Relevan.....	18
C. Kerangka Berfikir.....	18
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	23
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	23
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	24
D. Definisi Operasional Variabel.....	24
E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	25
F. Instrumen Penelitian.....	25
G. Teknik Analisis Data.....	28

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	31
B. Pembahasan.....	49
C. Keterbatasan Penelitian.....	55
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	56
B. Implikasi.....	56
C. Saran.....	57
DAFTAR PUSTAKA	58
LAMPIRAN.....	60

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Diri.....	32
Gambar 2. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Rambut.....	34
Gambar 3. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Telinga	35
Gambar 4. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Hidung	37
Gambar 5. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan kulit	38
Gambar 6. Diagram Perilaku Kebersihan Tangan	40
Gambar 7. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut.....	41
Gambar 8. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Kaki.....	43
Gambar 9. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Pakaian.....	44
Gambar 10. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan	46
Gambar 11. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Makanan dan Minuman	47
Gambar 12. Diagram Perilaku Menjaga Protokol Kesehatan Pencegahan <i>Covid-19</i>	49

DAFTAR TABEL

Halaman

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Perilaku Kebersihan Diri pada Masa Pandemi Covid-19 Peserta didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta	27
Tabel 2. Kategorisasi Perilaku Kebersihan Diri.....	29
Tabel 3. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Diri Peserta didik	31
Tabel 4. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Rambut.....	33
Tabel 5. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Telinga	34
Tabel 6. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Hidung	36
Tabel 7. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Kulit	37
Tabel 8. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Tangan	39
Tabel 9. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut.....	40
Tabel 10. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Kaki.....	42
Tabel 11. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Pakaian.....	43
Tabel 12. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan	45
Tabel 13. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Makanan dan minuman..	46
Tabel 14. Distribusi Perilaku Protokol Kesehatan Pencegahan Covid-19.....	48

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Pembimbing TAS.....	61
Lampiran 2. Kartu Bimbingan	62
Lampiran 3. Surat keterangan Judgement.....	63
Lampiran 4. Surat Izin Penelitian.....	64
Lampiran 5. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	65
Lampiran 6. Instrument Penelitian.....	66
Lampiran 7. Google Formulir	69
Lampiran 8. Hasil Penelitian.....	70

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada awal bulan maret tahun 2020 terjadi wabah berupa pandemi yang dikenal dengan *Covid-19*. Virus ini sangat mudah menyebar dan menular di dunia termasuk di Indonesia. Pemerintah di berbagai negara menerapkan karantina atau *lockdown* dimana seluruh warga masyarakat dilarang untuk bepergian. Sedikit berbeda untuk di Indonesia pemerintah mengistilahkannya dengan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Akibat kemunculan *Covid-19* di seluruh dunia membuat perilaku pada manusia banyak berubah. Karena kondisi ini hampir semuanya menggunakan teknologi. Banyak para pekerja yang melakukan pekerjaannya di rumah atau yang diistilahkan dengan *Work From Home* (WFH). Pada institusi pendidikan, proses belajar mengajar di sekolah juga melakukan hal sama yaitu dengan proses belajar mengajar dari rumah. Seluruh kegiatan masyarakat dibatasi guna meminimilisir penyebaran *Covid-19* melalui protokol kesehatan yang ketat.

Pemerintah berupaya untuk dunia Pendidikan tetap berjalan, pada masa awal pandemi pemerintah menggunakan metode pembelajaran daring atau *online*. Dalam metode ini memiliki beberapa kendala dalam pelaksanaannya, antara lain terbatasnya akses internet, *device* peserta didik yang tidak mendukung, kesiapan orang tua peserta didik maupun guru, dan kemampuan peserta didik dalam beradaptasi.

Seiring berjalannya waktu, kondisi yang sudah mulai memungkinkan membuat pemerintah membuat kebijakan baru terhadap dunia pendidikan mengenai

pelaksanaan pembelajaran tatap muka terbatas. Guna pelaksanaan pembelajaran tatap muka yang optimal, pemerintah melalui Kemendikbud telah menerbitkan serta mensosialisasikan buku panduan pembelajaran masa pandemi (Kemendikbud, 2021). Adapun peran tim pembelajaran, di antaranya: 1) melakukan pembagian kelompok belajar dan pengaturan jadwal pelajaran untuk setiap kelompok, 2) pengaturan tata letak pada ruangan, 3) membuat batas pemisah dan penanda di jalur yang dilalui peserta didik, 4) menerapkan mekanisme pencegahan intimidasi bagi warga sekolah yang terpapar covid -19, 5) mempersiapkan peralatan untuk pencegahan *covid* – 19 .

Berdasarkan SKB 4 Menteri, sementara pada satuan pendidikan yang berada pada daerah PPKM level 4 masih sepenuhnya melaksanakan (PJJ). Penyelenggaraan Pembelajaran Tatap Muka (PTM) terbatas pada daerah yang telah PPKM level 3,2 dan 1 masih bervariasi di tingkat provinsi (Kemendikbudristek, 2021). Pembelajaran tatap muka ini menerapkan prinsip kehati-hatian dalam pelaksanaannya, dikarenakan menyangkut aspek keselamatan dan kesehatan setiap warga sekolah, sehingga perlu protokol kesehatan yang ketat dan wajib diterapkan sesuai dengan aturan yang telah berlaku. Sekolah mempunyai peranan yang penting dalam membina dan mengawasi peserta didiknya dalam menjaga kebersihan diri dan penanaman pola hidup sehat pada peserta didiknya untuk menciptakan kondisi yang nyaman dan dapat mengurangi resiko kesehatan maupun keselamatan peserta didik sehingga kegiatan belajar mengajar tetap berlangsung kondusif.

Mata Pelajaran Pendidikan Jasmani di sekolah dasar memiliki peranan yang sangat penting untuk pembinaan peserta didik dalam menjaga kebersihan diri karena dalam Mata Pelajaran Pendidikan jasmani sebagai sumber ilmu pengetahuan dasar

tentang kesehatan pada sekolah dasar. Pendidikan Jasmani adalah proses Pendidikan yang memanfaatkan aktivitas Jasmani yang terencana secara sistematis dengan tujuan untuk untuk mengembangkan dan meningkatkan individu secara organik neuromuskuler, perseptual, kognitif, dan emosional, dalam kerangka sistem Pendidikan nasional. Pendidikan jasmani bertujuan untuk mengembangkan aspek Kesehatan, kebugaran jasmani, keterampilan berpikir, stabilitas emosional, keterampilan sosial, dan Tindakan moral melalui aktivitas jasmani dan olahraga (Susanto, 2017: 23). Melalui Pendidikan Jasmani diharapkan peserta didik bisa menjaga Kesehatan terutama kebersihan diri melalui pembelajaran yang dilakukan di sekolah.

Masalah kesehatan mempunyai dimensi yang sangat kompleks, mulai dari pengetahuan, pemahaman, keadaan sampai perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari baik di rumah, di sekolah dan di lingkungan masyarakat. Sehat tidak didapat secara otomatis, sehat memerlukan adanya pemeliharaan dan pembinaan semua faktor yang mempengaruhinya salah satunya adalah kebersihan diri.

Kegiatan belajar dapat dilaksanakan oleh peserta didik dalam keadaan sehat baik jasmani maupun rohani. Mewujudkan Kesehatan dapat dilakukan dengan cara menjaga kebersihan diri. Dengan menjaga kebersihan diri maka dapat meningkatkan kemampuan tubuh untuk terhindar dari penyakit.

Perilaku tentang kesehatan khususnya menjaga kebersihan diri pada peserta didik sangatlah penting apalagi pada masa pandemi *Covid-19* saat ini. Kesehatan adalah proses untuk meningkatkan kemampuan masyarakat dalam memelihara dan

meningkatkan Kesehatan. Menurut Nugraheni (2018: 54) “Pendidikan Kesehatan bagi peserta didik di tingkat sekolah diarahkan untuk membina agar memiliki sikap dan perilaku bersih, sehat, bugaran berdisiplin”. Kebersihan diri meliputi: kebersihan rambut, kebersihan telinga, kebersihan hidung, kebersihan mulut dan gigi, kebersihan tangan, kebersihan kaki, kebersihan makanan, kebersihan lingkungan.

Masalah kesehatan yang dihadapi oleh anak usia sekolah dasar di kala pandemi seperti ini sangat bervariasi. Pada umumnya berkaitan dengan kebersihan perorangan dan lingkungan yang dimulai dari mencuci tangan tidak menggunakan sabun, memilih makanan yang sehat dan bergizi, kebersihan masker, kedisiplinan penggunaan masker, serta menjaga kebersihan diri. Aspek kesehatan pada masa pandemi seperti ini menjadi penting dikarenakan setiap peserta didik bertanggung jawab atas kesehatan diri sendiri maupun kesehatan orang lain.

Berdasarkan hasil pengamatan dan observasi kepada guru penjas di SD Negeri Jetisharjo Kemantren Jetis Kota Yogyakarta diketahui peserta didik kelas VI berjumlah 56 peserta didik. Untuk hasil observasi yang telah dilakukan yaitu: masih kurangnya pemberian materi pembelajaran tentang Kebersihan diri selama masa pandemi *Covid-19* akankah berdampak terhadap perilaku kebersihan diri peserta didik, belum diketahui bagaimana perilaku kebersihan diri peserta didik selama masa pandemi *Covid-19* karena pembelajaran dilakukan secara daring, faktor yang berperan penting dalam membentuk perilaku kebersihan diri peserta didik di SD Negeri Jetisharjo belum diketahui. Belum diketahui bagaimana penerapan materi pembelajaran yang diberikan oleh guru Penjas SD Negeri Jetisharjo tentang kebersihan diri selama pandemi *Covid-19*.

Berdasarkan pembahasan fenomena di atas maka peneliti ingin mengetahui bagaimana perilaku kebersihan diri pada masa pandemi *covid-19* peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo, Kemantren Jetis Kota Yogyakarta. Hal ini sangat penting bagi peserta didik karena dengan perilaku kebersihan diri pada masa pandemi *Covid-19* yang sudah baik maka saat pelaksanaan pembelajaran tatap muka akan dapat berjalan dengan baik.

Dari uraian di atas, penulis tertarik untuk mengangkat sebuah judul: “Perilaku Kebersihan Diri pada Masa Pandemi *Covid-19* Peserta didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui perilaku kebersihan diri peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo.
2. Belum diketahui faktor yang mempengaruhi pembentukan perilaku kebersihan diri peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo.
3. Kurangnya materi pembelajaran tentang kebersihan diri yang diberikan oleh guru Penjas di SD Negeri Jetisharjo pada saat pandemi *Covid-19*.
4. Kurangnya sosialisasi tentang kebersihan diri dari guru penjas di SD Negeri Jetisharjo pada saat pandemi *Covid-19*.
5. Kurangnya perhatian guru penjas terhadap kebersihan diri peserta didik di SD Negeri Jetisharjo pada saat pandemi *Covid-19*.

C. Batasan Masalah

Penulis membatasi masalah yang akan diteliti hanya pada “perilaku kebersihan diri pada masa pandemi *Covid-19* peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta”. Hal ini penulis lakukan agar tidak terjadi penyimpangan dari pokok permasalahan dan dapat tercapainya tujuan penelitian.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah diatas, peneliti membuat rumusan masalah yang diajukan adalah: “Bagaimana perilaku kebersihan diri pada masa pandemi *Covid-19* peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta ?”.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui “Perilaku kebersihan diri pada masa pandemi *Covid-19* peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta”. Selain itu peneliti juga ingin mengetahui faktor yang mempengaruhi perilaku kebersihan diri siswa kelas VI di SD Negeri Jetisharjo.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian yang dilakukan di SD Negeri Jetisharjo Kemantren Jetis Kota Yogyakarta, diharapkan dapat bermanfaat baik secara praktis maupun teoritis sebagai berikut :

1. Manfaat teoritis

- a. Penelitian ini digunakan untuk mengembangkan keilmuan dan wawasan dalam kegiatan ilmiah tentang bagaimana perilaku kebersihan diri kelas VI di SD Negeri Jetisharjo Kemantren Jetis Kota Yogyakarta.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi dan acuan dalam penelitian berikutnya sehingga hasilnya akan lebih luas dan mendalam.
- c. Hasil penelitian dapat memberi informasi kepada SD Negeri Jetisharjo Kemantren Jetis Kota Yogyakarta mengenai perilaku peserta didik kelas VI tentang kebersihan diri.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peserta didik

Sebagai bahan refleksi peserta didik agar lebih menyadari pentingnya menjaga kebersihan diri.

b. Bagi Guru

Sebagai pedoman bagi guru dalam meningkatkan perilaku kebersihan diri peserta didik melalui proses belajar mengajar di sekolah.

c. Bagi Sekolah atau Lembaga

- 1) Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi tentang perilaku peserta didik terhadap kebersihan diri.
- 2) Dapat meningkatkan kualitas pendidikan kesehatan di sekolah dasar melalui peningkatan perilaku kebersihan diri.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Perilaku

Wawan & dewi (2011: 48) menyatakan bahwa “perilaku adalah respon individu terhadap suatu stimulus atau suatu tindakan yang dapat diamati dan mempunyai frekuensi spesifik, durasi dan tujuan baik disadari maupun tidak”. Menurut skiner dalam Notoatmodjo (2014: 20) merumuskan bahwa “perilaku merupakan respons atau reaksi seseorang terhadap stimulus (rangsangan dari luar)”. menurut Irawan (2018: 105) menyatakan bahwa “perilaku adalah reaksi psikis seseorang terhadap lingkungannya”. Dapat diartikan bahwa perilaku adalah suatu respon atau reaksi seseorang terhadap suatu tindakan di lingkungannya.

Perilaku manusia dapat terbentuk karena adanya suatu kondisi tertentu yang disebut *operant conditioning* sehingga dapat menimbulkan respon terhadap kondisi itu (wawan & dewi 2011: 52). Perilaku manusia dapat dipengaruhi oleh tiga aspek, yakni aspek fisik, psikis, dan sosial. Perilaku manusia sebenarnya merupakan refleksi dari beberapa gejala kejiwaan, seperti pengetahuan, keinginan, kehendak, minat, motivasi, prepsi, sikap dan sebagainya (Notoatmodjo 2014: 72). Menurut Irawan (2018: 105) menyatakan bahwa “proses pembentukan dan atau perubahan perilaku dipengaruhi oleh beberapa faktor yang berasal dari individu itu sendiri, antara lain suasana syaraf pusat, persepsi, motivasi, emosi dan belajar”. Dapat diartikan bahwa pembentukan

perilaku seseorang dapat dipengaruhi dari berbagai aspek seperti aspek fisik, psikis, dan sosial yang merefleksikan suatu kondisi tertentu.

2. Hakikat Kebersihan Diri

a. Pengertian Kebersihan diri

Kebersihan diri merupakan kebersihan yang menyangkut pribadi seseorang yang merupakan salah satu upaya seseorang dapat menjaga kesehatannya. Menjaga kesehatan pribadi dapat dilakukan seseorang agar dapat mencegah berbagai macam penyakit yang menyerang tubuh. Contoh kebersihan pribadi antara lain: mandi, menyikat gigi, membersihkan rambut, memakai pakaian bersih dan lain-lain.

Pendapat yang dikemukakan oleh Nugraheni dkk (2018: 55) menyatakan bahwa:

setiap orang harus berupaya dalam memelihara dan meningkatkan taraf kebersihan diri sendiri dengan membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat di samping mencegah penyakit. Sehingga agar Kesehatan diri sendiri selalu terpelihara dengan baik, maka kebersihan mulut, gigi, kulit, kuku, rambut, mata hidung, telinga, lingkungan dan pakaian harus terjaga.

Andarmoyo (2012) dalam Hasnidar, dkk (2020: 126) menyatakan bahwa “Kebersihan pribadi merupakan suatu tindakan atau Langkah sebagai upaya memelihara kebersihan dan Kesehatan seseorang untuk kesejahteraan, baik fisik maupun psikisnya” Berdasarkan beberapa uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebersihan diri adalah usaha seseorang untuk menjaga segala unsur dalam kebersihan diri seperti kebersihan rambut, telinga, hidung, mulut, gigi, kuku, kulit, kaki, tangan dan pakaian. Kebersihan diri merupakan dasar dari kesehatan tubuh seutuhnya,

sehingga dengan menjaga kebersihan diri diharapkan seseorang dapat terhindar dari penyakit dan aktifitas sehari-hari bisa berjalan dengan lancar.

b. Aspek-aspek yang Mempengaruhi Kebersihan Diri

Kebersihan diri adalah upaya atau tindakan seseorang untuk menjaga, memelihara dan meningkatkan kesehatan pribadinya. Kebersihan diri akan dapat terwujud dengan baik apabila aspek-aspek yang mempengaruhinya dapat dijaga untuk tetap bersih dan sehat. Aspek-aspek tersebut menurut Hasidar, dkk (2020: 126) antara lain: “kebersihan pribadi mencakup beberapa kebiasaan yang berbeda seperti mencuci tangan dan menggosok gigi yang mikroorganisme ke dalam tubuh kita”. Berikut ini adalah penjelasan dari aspek-aspek yang mempengaruhi kebersihan diri.

1) Kebersihan Rambut

Menurut Murniati (2008: 49) menyatakan bahwa “Guna rambut bukan semata-mata memberikan keindahan. Yang paling utama adalah untuk menyimpan panas dan melindungi kepala”. Memelihara kebersihan rambut hakikatnya adalah menjaga kesehatan kulit kepala. Berikut ini adalah ciri ciri rambut yang tidak sehat adalah: a) Kering, kaku dan berbunyi jika digeser-geserkan. b) Kulit kepala kemerah-merahan. c) Kumal. d) Ujung-ujungnya terbelah. d) Mudah rontok.

Sedangkan ciri-ciri rambut yang sehat adalah: a) Lemas, elastis. b) Hitam mengkilat. c) Ujung-ujungnya jelas. d) Tidak rontok

Cara membersihkan rambut ada beberapa cara seperti yang dikutip dari Sayoga, (2015: 6) yang menyatakan bahwa “rambut yang kotor dapat dibersihkan dengan keramas. Agar benar-benar bersih, dapat dipakai sabun mandi atau shampo, terlebih untuk rambut berminyak.”

2) Kebersihan Telinga

Omegawati dkk (2015: 100) menyatakan bahwa “Telinga merupakan indera pendengar yang dapat menerima rangsang berupa suara. Selain berfungsi sebagai indera pendengar, telinga juga berfungsi sebagai alat keseimbangan”. Telinga memiliki fungsi yang sangat berguna untuk kehidupan manusia sehingga pentingnya menjaga Kesehatan dan kebersihan telinga. Agar terhindar dari berbagai kelainan atau penyakit telinga, hal-hal yang berikut ini harus diperhatikan dengan baik : a) Kebersihan telinga harus dijaga agar lubang telinga tidak tersumbat, namun demikian, kamu harus berhati-hati saat membersihkan telinga supaya tidak merobek gendang telinga. b) Sebaiknya, kamu menghindari bunyi yang terlalu keras atau bising misalnya suara mesin atau musik yang terlalu keras. c) Jika telingamu sering berdengung, segeralah periksakan ke dokter (Haryanto, 2007: 20).

3) Kebersihan Hidung

Murniati (2008: 57) menyatakan bahwa “Hidung adalah jalan masuk dan keluar udara sewaktu bernafas”. Maka dari itu hidung harus dijaga kebersihannya karena sebagai jalan masuk udara dan menyaring debu sehingga udara yang masuk ke paru-paru udara yang bersih. Cara membersihkan hidung sewaktu

mandi dengan memakai sapu tangan atau handuk yang lembut yang sudah dibasahi dengan air. Membersihkan hidung dilakukan berulang-ulang namun tetap perlahan hingga lubang hidung menjadi bersih. Sesudah itu keringkan dengan sapu tangan atau handuk yang lembut.

4) Kebersihan kulit

Kulit adalah lapisan jaringan tubuh sebagai pembungkus badan. Adapun fungsi kulit sebagai berikut: a) Melindungi bagian tubuh yang dibawahnya terhadap gangguan dari luar, terutama kuman penyakit. b) Mengatur panas badan. Panas dikeluarkan dengan jalan pancaran, pemindahan, dan uap keringat. c) Tempat indera perasa (peraba) sehingga kita dapat meraba nyeri dan panas. d) Mendapatkan vitamin D dengan berjemur di bawah sinar matahari. e) Untuk meningkatkan daya tahan terhadap penyakit (Murniati, 2008: 60).

Untuk menjaga menjaga agar semua fungsi tersebut diatas dapat terpelihara dengan baik, maka syarat utama adalah kebersihan kulit. Kotoran kulit dan debu yang melekat harus dibuang dengan sabun ketika mandi atau membersihkan badan. Sebaiknya kita mandi sekurang-kurangnya dua kali sehari. Sehabis mandi, keringkan badan menggunakan handuk dan kenakan pakaian yang bersih.

5) Kebersihan Tangan

Tangan adalah anggota badan yang fungsinya untuk memegang, oleh sebab itu tangan harus dicuci dahulu sebelum memegang makanan, karena pada waktu bekerja atau bermain banyak kotoran yang menempel pada tangan yang dapat menyebabkan penyakit (Murniati, 2008: 62).

Cara mencuci tangan dengan benar ialah dengan memakai sabun lalu disiram atau dibersihkan dengan air bersih yang mengalir. Semua bagian tangan harus dibersihkan pada waktu mencuci tangan. Bagian-bagian yang perlu dibersihkan dimulai dari pergelangan tangan sampai ke ujung jari yaitu telapak tangan, punggung tangan, sela-sela jari.

6) Kebersihan gigi dan mulut

Murniati (2008: 64) menyatakan bahwa “guna gigi ialah untuk mengunyah makanan. Sehabis makan, tentunya selalu ada sisa makan yang tersalip diantara gigi-gigi, sekalipun kadang-kadang tidak merasakannya”. Cara menggosok gigi adalah dengan menggerakkan sikat gigi dengan arah pertumbuhan gigi, yaitu pada rahang atas ke bawah sedangkan pada rahang bawah sebaliknya. Kebiasaan menyikat gigi sehabis makan dan sebelum tidur adalah kebiasaan hidup yang sehat. Ketika sedang membersihkan gigi sebaiknya menggunakan pasta gigi karena bahan tersebut dapat membersihkan permukaan gigi.

7) Kebersihan Kaki

Kaki adalah bagaian tubuh manusia yang berguna sebagai alat gerak manusia yang berguna untuk berjalan. kaki harus sering dibersihkan karena kaki adalah bagian tubuh yang mudah kotor. Hal ini dikarenakan kaki adalah bagian tubuh manusia yang terletak dibagian paling bawah dan paling dekat dengan tanah sehingga kaki dengan mudah terkena debu atau kotoran lain. Cara membersihkan kaki yang benar adalah dengan membasuh kaki mulai dari telapak kaki sampai lutut dengan air, beri sabun lalu gosok-gosok sampai berbusa dan kotoran yang

melekat terlepas atau larut dalam sabun dan terbang pada waktu disiram. Jangan lupa sela-sela jari dan telapak kaki juga digosok (Murniati, 2008: 68).

8) Kebersihan Pakaian

Pakaian merupakan alat atau benda yang digunakan untuk menutupi tubuh. Pakaian yang baik adalah yang bersih dan rapi, meskipun pakaian yang digunakan adalah pakaian lama, namun kebersihan dan kerapian harus tetap diperhatikan. Menurut Sayoga (2015: 10) menyatakan bahwa “pakaian dikenakan untuk menjaga Kesehatan, untuk melindungi badan dari debu dan kotoran, untuk melindungi badan dari panas matahari, dan melindungi badan dari angin dan suhu udara yang rendah”.

Pakaian yang baik adalah pakaian yang bersih dan juga rapi, selain itu juga harus berganti pakaian minimal 2 kali sehari setelah mandi. Pakaian yang digunakan baiknya yang sudah dicuci bersih dan disetrika. Pakaian yang sudah disetrika dan belum dipakai sebaiknya disimpan dan ditata rapi di lemari. Beberapa hal yang harus diperhatikan tentang pakaian adalah: a) Hendaklah kita berganti pakaian setiap hari. Diganti dengan pakaian yang bersih tentunya setelah dicuci dengan sabun dan dijemur ditempat panas. b) Jangan biasakan memakai pakaian orang lain atau saling pinjam meminjam pakaian dengan teman, mungkin dapat terjadi penularan penyakit. c) Pakaian yang disimpan lama di lemari hendaknya dijemur, karena tidak hanya menghilangkan bau yang tidak enak, akan tetapi juga kelembaban. Dalam pada itu, sinar matahari dapat pula mematikan hama penyakit yang mungkin melekat pada pakaian. e) Jangan

menggantungkan tumpukan pakaian dalam kamar, karena ini dapat menjadi sarang nyamuk (Murniati, 2008: 69).

9) Kebersihan Lingkungan

Lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi kesehatan manusia. Salah satu usaha yang dilakukan manusia untuk menjaga kesehatan masyarakat supaya dapat mencapai derajat kesehatan yang optimal adalah dengan merubah lingkungan hidup menjadi lingkungan yang bersih. Memelihara lingkungan dapat dilakukan dengan cara berikut: a) Tidak membuang sampah sembarangan. b) Biasakan membuang sampah di tempat sampah atau tong sampah. c) Tidak membuang air besar dan air kecil sembarangan. d) Membersihkan sarang-sarang nyamuk (Murniati, 2008: 70).

10) Kebersihan Makanan dan Minuman

Makanan dan minuman adalah sumber tenaga pada manusia. Oleh sebab itu makanan dan minuman haruslah dalam keadaan bersih dan sehat. Karena jika makanan tidak bersih dan sehat akan dapat menyebabkan kuman, virus dan bakteri bisa masuk kedalam tubuh hingga dapat menyebabkan sakit. Selain itu makanan juga harus mengandung gizi yang baik sehingga tubuh bisa terhindar dari penyakit.

Beberapa upaya untuk menjaga kebersihan makanan, antara lain sebagai berikut: a) Menyimpan makanan di dalam tempat-tempat yang tertutup atau terlindung, seperti lemari makan, panci, rantang, toples, dan kotak makanan. b) Menutupi makanan dengan tudung saji. Tudung saji ada yang terbuat dari bambu,

kawat, atau plastik. c) Menyediakan makanan atau masakan yang terbungkus. Misalnya: lontong, ketupat, kue pisang, kue mari dalam bungkus atau kaleng, dan lain lain. d) Membersihkan atau mencuci dahulu buah-buahan atau sayur-sayuran yang akan dimakan mentah seperti lalapan, rujak, dan lain-lain (Sayoga, 2015: 19).

Kebersihan air minum berasal dari sumber asalnya, sebab air minum ada yang diambil dari sumur, keran ledeng, mata air, sungai, atau dengan menampung air hujan. Tentu saja keran ledeng merupakan sumber air minum yang terjamin kebersihannya. Namun, semua jenis air itu sebelum dijadikan minuman harus direbus sampai mendidih terlebih dahulu (Sayoga, 2015: 20).

Kebersihan pribadi dapat tercipta karena berbagai faktor yang mempengaruhinya. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kebersihan pribadi dipengaruhi oleh berbagai faktor, yaitu: faktor kebersihan rambut, kebersihan telinga, kebersihan hidung, kebersihan kulit, kebersihan tangan, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan kaki, kebersihan pakaian, kebersihan lingkungan, kebersihan makanan.

Pemahaman perilaku hidup bersih dan sehat dalam tatanan institusi pendidikan adalah upaya pemberdayaan dan peningkatan kemampuan untuk berpemahaman perilaku hidup bersih dan sehat ditatanan institusi pendidikan. Sasaran dari perilaku hidup bersih dan sehat ditatanan institusi pendidikan adalah seluruh anggota keluarga institusi pendidikan dan terbagi dalam sasaran primer, sekunder, dan sasaran tersier (Menkes RI, 2019).

3. Masa Pandemi Covid-19

Corona virus diseases 2019 (Covid-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Penyakit ini disebabkan oleh varian virus *corona* yang dinamakan *SARS-Cov-2*. Virus *corona* sendiri adalah virus *Zoonosis*, yakni virus yang ditularkan dari hewan ke manusia penelitian menyebutkan bahwa *SARS* ditransmisikan dari kucing luak (*civet cats*) ke manusia sementara *MERS* dari hewan onta ke manusia (Yulianto, 2021: 1).

Tanda dan gejala umum infeksi *Covid-19* mirip dengan flu biasa. Beberapa gejala umum yang dapat dijumpai antara lain adalah gangguan pernapasan akut seperti demam, batuk, pegal-pegal di badan, diare dan sesak nafas. Untuk masa inkubasi virus ini rata-rata 5-6 hari dan masa inkubasi terpanjang adalah 14 hari (Yulianto, 2021: 7).

Penyebaran virus corona ini berdampak pada berbagai aspek termasuk ekonomi dan pendidikan. Untuk menekan jumlah pasien yang terpapar *Covid-19* pemerintah membatasi aktivitas yang menimbulkan perkumpulan massa dalam jumlah banyak termasuk bersekolah dan bekerja. Keadaan ini mengakibatkan pemerintah mengambil kebijakan untuk meliburkan seluruh aktivitas pendidikan dan menghadirkan alternatif proses pembelajaran lainnya. Melalui Surat Edaran nomor 3 tahun 2020 pada Satuan Pendidikan dan Nomor 36962/MPK.A/HK/2020 tentang Pelaksanaan Pendidikan dalam Masa Darurat *Covid-19* maka pemerintah memberlakukan kegiatan belajar secara daring dalam rangka pencegahan penyebaran *Covid-19* (Menteri Pendidikan, 2020).

Pandemi global yang terjadi pula di Indonesia membuat banyak pihak berupaya ikut berperan serta dalam mengatasi. Oleh sebab itu kita diwajibkan untuk menjalankan protocol Kesehatan yang terbukti ampuh mencegah penularan virus berbahaya ini (Yulianto, 2021: 28). Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa *Covid-19* merupakan penyakit menular yang menyebar secara luas hingga mengakibatkan pandemi global di tahun 2020 ini. *Covid-19* telah memberikan dampak yang nyata pada berbagai bidang seperti ekonomi, sosial, politik maupun pendidikan.

B. Penelitian Yang Relevan

Dari hasil penelusuran literatur, penulis menemukan beberapa karya tulis dan hasil penelitian terkait dengan topik pembahasan yang penulis teliti. Beberapa hasil penelitian tersebut sebagai berikut :

1. Penelitian yang dilakukan oleh Purbantara pada tahun 2013 yang berjudul Survei Kebersihan Pribadi Siswa Di Sekolah Dasar Negeri Dalam Wilayah Perkotaan Dan Pedesaan Di Kabupaten Semarang Tahun Ajaran 2012/2013. Hasil penelitian diperoleh rata-rata skor kebersihan pribadi pada siswa SDN Perkotaan sebesar 22,4 atau 93,3% dengan kategori baik, untuk SDN Pedesaan diperoleh rata-rata skor sebesar 22 atau 91,5% dengan kategori baik. Sedangkan untuk kebersihan lingkungan diperoleh rata-rata skor sebesar 11,6 atau 96,7% dengan kategori baik untuk SDN Perkotaan dan rata-rata skor sebesar 11,2 atau 93,3% dengan kategori baik untuk SDN Pedesaan. Baiknya kebersihan pribadi siswa dan kebersihan lingkungan Sekolah Dasar Negeri Perkotaan dan Pedesaan di Kabupaten Semarang tahun ajaran 2012/2013 dipengaruhi oleh kebersihan kulit, kebersihan

mata, kebersihan rambut, kebersihan kuku, kebersihan hidung, kebersihan telinga, kebersihan mulut dan gigi, kebersihan pakaian, kebersihan kelas, kebersihan kamar mandi/wc, kebersihan halaman, serta kebersihan kantin yang semuanya masuk dalam kategori baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada kebersihan siswa. Selain itu perbedaan penelitian ini juga terletak pada fokus kajian yang diteliti yaitu survei kebersihan diri sedangkan penelitian saya berfokus pada perilaku kebersihan diri siswa. Berdasarkan persamaan dan perbedaan penelitian yang akan saya lakukan maka dapat dilihat bahwa penelitian saya adalah berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

2. Penelitian yang dilakukan oleh Wijayanto (2014) dengan judul Tingkat Pengetahuan Siswa Sekolah Dasar Kelas IV Dan V Tentang Perilaku Hidup Sehat Di Sd Negeri Gentan Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman. Hasil penelitian tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas IV dan V tentang perilaku hidup sehat di SD Negeri Gentan Kecamatan Seyegan Kabupaten Sleman menunjukkan hasil cukup dengan persentase sebesar 34,14% yang didukung lima faktor. Pengetahuan terhadap faktor makanan dan minuman sebesar 31,70%, pengetahuan terhadap faktor kebersihan diri sebesar 36,58%, pengetahuan terhadap faktor kebersihan lingkungan sebesar 39,02%, pengetahuan terhadap faktor sakit dan penyakit sebesar 40,24%, dan pengetahuan terhadap faktor hidup teratur sebesar 43,90%.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada perilaku . Selain itu perbedaan penelitian ini juga terletak pada fokus kajian yang diteliti yaitu perilaku hidup sehat sedangkan penelitian saya berfokus pada kebersihan diri siswa. Berdasarkan persamaan dan perbedaan penelitian yang akan saya lakukan maka dapat dilihat bahwa penelitian saya adalah berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Muslim (2018) yang berjudul Tingkat Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Terhadap Kebersihan Pribadi Siswa Kelas IV Dan V Madrasah Salafiyah Ibtidaiyah (MSI) 01 Kauman Pekalongan Tahun 2018. Tingkat pengetahuan siswa kelas IV dan V di MSI 01 Kauman Pekalongan tentang PHBS dapat dikategorikan menjadi 5 kategori, yaitu sangat baik, baik, cukup, kurang dan buruk. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebanyak 100% atau 45 siswa masuk kategori sangat baik.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang saya lakukan adalah terletak pada perilaku kebersihan siswa. Selain itu perbedaan penelitian ini juga terletak pada fokus kajian yang diteliti yaitu perilaku hidup sehat sedangkan penelitian saya berfokus pada kebersihan diri siswa. Berdasarkan persamaan dan perbedaan penelitian yang akan saya lakukan maka dapat dilihat bahwa penelitian saya adalah berbeda dengan penelitian yang sudah ada.

C. Kerangka Berfikir

Kebersihan diri adalah suatu gaya hidup dengan memperhatikan faktor-faktor tertentu yang mempengaruhi kesehatan, untuk kebersihan diri meliputi: kebersihan

rambut, kebersihan telinga, kebersihan hidung, kebersihan mulut dan gigi, kebersihan tangan, kebersihan kaki, kebersihan makanan, kebersihan lingkungan. Untuk memperoleh tubuh yang sehat, tidak harus dengan pola hidup yang serba mahal hanya dengan menjaga kebersihan dan kesehatan diri. Pembentukan kebersihan diri dipengaruhi oleh rangsangan dari luar maupun dari dalam diri seorang. Pembentukan kebersihan diri individu didapat dari pengetahuan yang didapat dari proses pendidikan formal, keluarga, lingkungan dan perilaku orang disekitarnya. Oleh karena itu penanaman tentang pentingnya kebersihan diri sejak dini sangat penting dilakukan dengan harapan kesehatan pribadi selalu terjaga dan peserta didik tidak mudah terserang penyakit sehingga proses belajar mengajar menjadi lancar.

Penanaman pentingnya kebersihan diri dapat ditanamkan melalui pembelajaran pendidikan jasmani. Materi pembelajaran kebersihan diri saat ini masih dipandang sebelah mata khususnya di lingkungan sekolah. Hal ini kurang dapat dibenarkan, mengingat usia peserta didik di sekolah dasar menjadi awal tumbuh dan berkembang serta mengenal fungsi tubuhnya dan cara menjaga kesehatan dan kebersihan pribadi. Hal ini dapat menyebabkan terjadinya persepsi dan pengetahuan peserta didik yang salah tentang kebersihan diri. Melalui pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan dengan materi kebersihan diri dapat mengenal atau memberi pengetahuan tentang beberapa yang berkaitan dengan kebersihan diri yang bertujuan supaya hidup lebih sehat sehat.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Perilaku Kebersihan Diri pada Masa Pandemi *Covid-19* Peserta didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo,

Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta dilakukan dengan instrument penelitian berupa kuisoner. Setiap item terdapat 4 alternatif jawaban yaitu selalu dilakukan yang bernilai 5 poin, sering dilakukan yang bernilai 4 poin, kadang – kadang yang bernilai 3 poin, jarang dilakukan yang bernilai 2 poin dan tidak pernah yang mendapatkan nilai 1 poin. berdasarkan hasil total skor dapat diketahui hasil yang akan diklasifikasikan menurut kategori tertentu sesuai perilaku kebersihan diri peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo. Dengan perilaku kebersihan diri yang tinggi diharapkan peserta didik dapat memiliki sikap dan perilaku yang baik terhadap kebersihan diri, sehingga kesehatan yang baik dapat tercapai.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif menggunakan pendekatan kuantitatif. Menurut Arikunto (2013: 3) menyatakan bahwa “penelitian deskriptif merupakan penelitian yang benar-benar hanya memaparkan apa yang terdapat atau terjadi dalam sebuah kancan, lapangan, atau wilayah tertentu”. Metode pendekatan ini disebut metode kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik (Sugiono 2016: 7). Metode penelitian yang digunakan adalah Survei dengan menggunakan instrumen berupa angket yang digunakan sebagai alat pengumpulan data.

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri Jetisharjo yang memiliki peserta didik kelas VI sebanyak 56 peserta didik yang terdiri dari kelas A dan kelas B yang beralamatkan di Jl. A.M, Sangaji No 42, Yogyakarta atau RT 027 RW O6 Kelurahan Cokrodiningratan , Kemantren Jetis , kota yogyakarta 55233.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dari bulan Oktober 2021 sampai bulan Maret 2022. Untuk observasi dilakukan pada tanggal 5 Oktober 2021. Sedangkan pengambilan data dilaksanakan pada tanggal 14 Maret 2022 pada peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016: 80). Adapun populasi yang digunakan dalam penelitian ini yakni seluruh peserta didik kelas VI pada SD Negeri Jetisharjo Kemantren Jetis Kota Yogyakarta.

Sempel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, (Sugiyono, 2016: 80). Teknik pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*, hal tersebut dikarenakan subjek dari penelitian ini ialah seluruh peserta didik kelas VI pada SD Negeri Jetisharjo Kemantren Jetis Kota Yogyakarta, yang berjumlah 56 peserta didik.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2016: 38) menyatakan bahwa “variabel penelitian pada dasarnya adalah *segala sesuatu yang terbentuk apa saja* yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut”. Variabel yang digunakan pada penelitian yakni variabel tunggal, variabel tersebut perilaku peserta didik tentang kebersihan diri pada masa pandemi *Covid-19*.

Adapun definisi operasional variabel adalah perilaku peserta didik kelas VI tentang kebersihan diri pada masa pandemi *Covid-19* di SD Negeri Jetisharjo Kemantren Jetis Kota Yogyakarta. Aspek kebersihan diri dalam hal ini berkaitan dengan perilaku peserta didik dan faktor yang mempengaruhi objek penelitian mengenai upaya kesadaran individu dalam menjaga, memelihara, dan meningkatkan

kesehatan diri masing-masing yang diukur menggunakan angket.

E. Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

Sumber data yang diperoleh pada penelitian ini ialah sumber data primer. Sumber data primer merupakan data yang diambil langsung dari sumber aslinya tanpa melalui perantara apapun. Adapun pengertian dari data primer merupakan data yang didapatkan dari sumber pertama baik secara individu maupun perseorangan seperti hasil dari wawancara atau hasil pengisian kuesioner yang bisa dilakukan oleh peneliti (Umar, 2014: 42). Pada penelitian ini jawaban dari para narasumber yang dijadikan data primer, narasumbernya adalah peserta didik-peserta didik SD Negeri Jetisharjo Kemantren Jetis Kota Yogyakarta.

Sedangkan teknik pengambilan data yang digunakan yakni melalui angket yang dibagikan melalui *google form* kepada peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo Kemantren Jetis Kota Yogyakarta yang menjadi subjek penelitian. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2016: 142). Angket yang dibagikan berisi daftar pertanyaan yang sudah disusun dan disesuaikan secara terstruktur dengan mengacu kepada variabel-variabel yang dibahas pada penelitian ini.

F. Instrumen Penelitian

a. Langkah-Langkah Menyusun Instrumen

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2016: 102). Instrumen

dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner. Menurut Arikunto (2013: 194) “kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui”. Adapun penggunaan instrumen penelitian pada penelitian ini berupa observasi, kuesioner atau angket, dokumentasi.

1. Mendefinisikan Konstrak

Konstrak dalam penelitian ini adalah variabel yang diukur, dalam penelitian ini adalah Tingkat Kebersihan Diri Pada Masa Pandemi *Covid-19* Peserta didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta.

2. Menyidik Faktor

Menyidik faktor adalah tahap yang bertujuan untuk menandai faktor- faktor yang akan diteliti. Adapun aspek-aspek dari perilaku menjaga kebersihan diri peserta didik meliputi kebersihan rambut, kebersihan telinga, kebersihan hidung, kebersihan kulit, kebersihan tangan, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan kaki, kebersihan pakaian, kebersihan lingkungan, kebersihan makanan.

3. Menyusun Butir-Butir Pertanyaan

Menyusun butir pertanyaan harus sesuai dengan indikator. Pertanyaan yang digunakan untuk mengetahui Tingkat Kebersihan Diri Pada Masa Pandemi *Covid-19* Peserta didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta diketahui berdasarkan dari penjabaran variabel dari penelitian.

Tabel 1. Kisi-Kisi Angket Perilaku Kebersihan Diri pada Masa Pandemi *Covid-19*
 Peserta didik Kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo, Kemantren Jetis, Kota
 Yogyakarta

Variable penelitian	Faktor	Indikator	Butir
Perilaku kebersihan diri peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo Yogyakarta	Perilaku menjaga kebersihan Rambut	Menjaga kebersihan rambut	1,2,3
	Perilaku menjaga kebersihan telinga	Menjaga kebersihan telinga	4,5,6
	Perilaku menjaga kebersihan hidung	Menjaga kebersihan hidung	7,8,9
	Perilaku menjaga kebersihan kulit	Menjaga kebersihan kulit	10,11,12
	Perilaku menjaga kebersihan tangan	Menjaga kebersihan tangan	13,14,15
	Perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut.	Menjaga kebersihan gigi dan mulut	16,17,18
	Perilaku menjaga kebersihan kaki	Menjaga kebersihan kaki	19,20,21
	Perilaku menjaga kebersihan pakaian	Menjaga kebersihan pakaian	22,23,24
	Perilaku menjaga kebersihan lingkungan	Menjaga kebersihan lingkungan	25,26,27

	Perilaku menjaga kebersihan makanan dan minuman	Menjaga kebersihan makanan dan minuman	28,29,30
	Perilaku menjaga proses Covid-19 masa pandemi	Menjaga proses kesehatan yang sudah di sampaikan dari kementerian kesehatan dan WHO	31,32,33
Jumlah	11	11	33

Angket yang telah disetujui oleh dosen pembimbing selanjutnya untuk mengetahui tingkat keterbatasan maka dikonsultasikan kepada guru Penjas SD Negeri Jetisharjo sebagai *expert Judgement*. Teknik dalam pengumpulan data menggunakan *one shot case study* karena bukan sebagai penelitian pembandingan atau penelitian eksperimen. Angket yang akan disebar pada responden adalah angket yang berisi 5 butir jawaban yaitu dengan alternatif jawaban selalu, sering, kadang-kadang, jarang, dan tidak pernah. Selanjutnya data tersebut akan diolah dengan cara analisis deskriptif. Untuk memudahkan dalam tabulasi maka data tersebut akan diubah secara kuantitatif dengan memberikan skor pada setiap butir pertanyaan. Skor yang digunakan yaitu 5 untuk jawaban selalu, 4 untuk sering, 3 untuk kadang-kadang, 2 untuk jawaban jarang dan 1 untuk jawaban tidak pernah.

G. Teknik Analisis Data

Statik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk

umum atau generalisasi. Penelitian ini menggunakan metode analisis data yaitu metode statistik deskriptif yang penyajian data melalui tabel, grafik, diagram lingkaran, pictogram, modus, median, mean, desil, persentil, deviasi dan persentase (Sugiono, 2016: 147-148).

Menurut Sudijono, A. (2011: 161) Data yang diperoleh merupakan data kasar tersebut diubah menjadi nilai dengan cara memasukkan ke dalam kategori yang telah ditentukan pada pengelompokan data, akan ditentukan terlebih dahulu kategori faktor tanggapan berdasarkan acuan klasifikasi kategori, yaitu:

Tabel 2. Kategorisasi Perilaku Kebersihan Diri

No.	Rentang Normal	Kategori
1.	$X > M + 1,5 Sd$	Sangat Baik
2.	$M + 0,5 Sd < X \leq M + 1,5 Sd$	Baik
3.	$M - 0,5 Sd < X \leq M + 0,5 Sd$	Cukup Baik
4.	$M - 1,5 Sd < X \leq M - 0,5 Sd$	Tidak Baik
5.	$X \leq M - 1,5 Sd$	Sangat Tidak Baik

Keterangan:

M = Mean (Rerata)

Sd = Standar Deviasi

Menurut Sudijono, A. (2011: 43) Setelah data dikelompokkan dalam setiap kategori, kemudian mencari persentase masing-masing data dengan rumus persentase sesuai dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P : Persentase

f : frekuensi

N : *Number of Case* (Jumlah frekuensi/banyaknya individu)

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil tindakan yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan angket yang dibagikan kepada para peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo. Angket tersebut diberikan kepada peserta didik pada tanggal 14 Maret 2022 secara *online* melalui *google form*. Setelah diperoleh tabulasi data, selanjutnya ditindak lanjuti dengan melakukan pengolahan data menggunakan *Microsoft excel*. Hasil perolehan olah data yang telah dilakukan akan disajikan pada tabel di bawah ini.

1. Hasil Penelitian Perilaku Menjaga Kebersihan diri

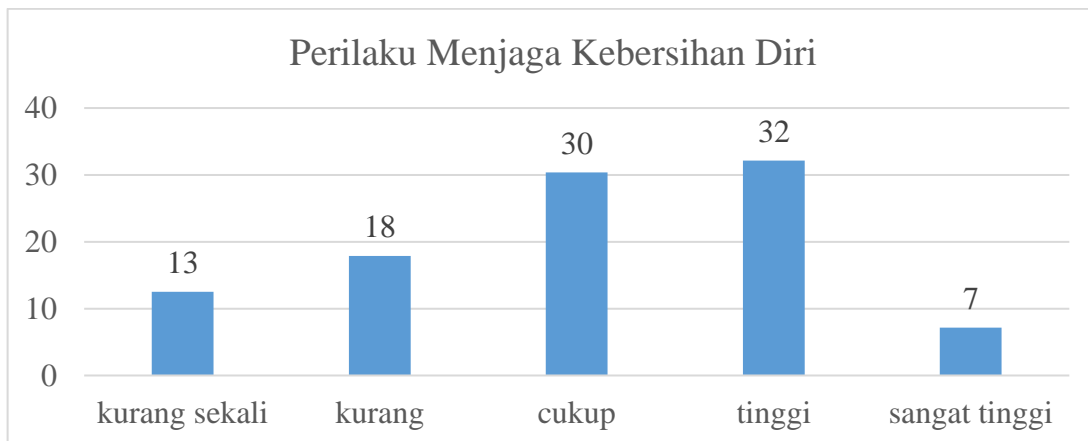
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada para peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo mengenai aspek kebersihan diri peserta didik dapat diperoleh skor terendah (*minimum*) 66, skor tertinggi (*maksimum*) 158, rerata (*mean*) 121,6, nilai tengah (*median*) 123, nilai yang sering muncul (*mode*) 134, standard deviasi (*SD*) 14,0. Analisa data perilaku menjaga kebersihan diri peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 3. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Diri Peserta didik

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 156$	Sangat tinggi	4	7%
$133 < X \leq 156$	Tinggi	18	32%
$110 < X \leq 156$	Cukup	17	30%
$87 < X \leq 110$	Kurang	10	18%
$X \leq 87$	Kurang sekali	7	13%
Jumlah		56	100%

Sumber : Data diproses

Ditinjau dari tabel 3 tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo yakni sebanyak 4 orang atau 7% memiliki perilaku menjaga kebersihan diri yang termasuk dalam kategori sangat baik, 18 orang atau 32% memiliki perilaku menjaga kebersihan diri dikategorikan baik, sebanyak 17 peserta didik atau 30% dengan perilaku menjaga kebersihan diri dikategorikan cukup, 10 orang atau 18% yang memiliki perilaku menjaga kebersihan pribadi digolongkan buruk, dan sebanyak 7 orang peserta didik atau 13% termasuk kategori sangat buruk. Dapat dikatakan bahwa perilaku menjaga kebersihan diri sebagian besar peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo tersebut sudah termasuk dalam kategori tinggi.



Gambar 1. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Diri

2. Hasil Penelitian dari Perilaku Kebersihan Diri Berdasarkan Aspek-aspeknya

a. Perilaku Menjaga Kebersihan Rambut

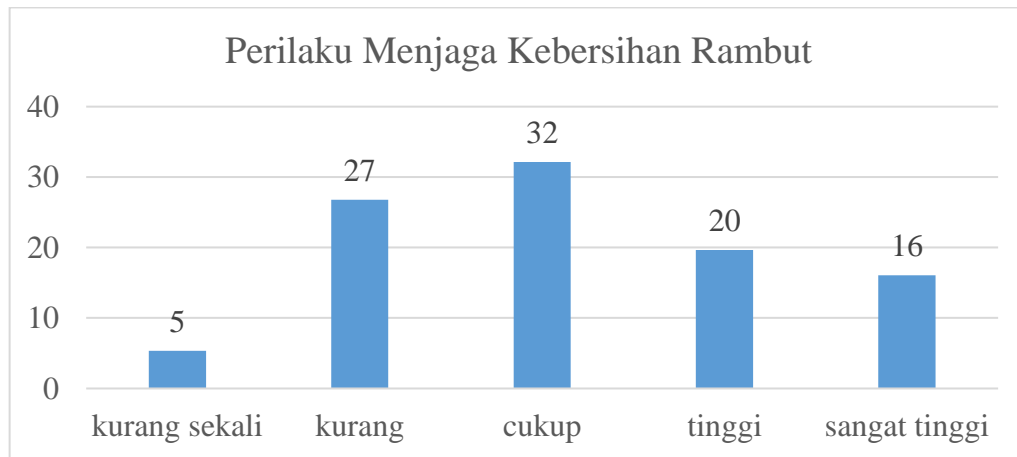
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada para peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo mengenai aspek kebersihan rambut peserta didik dapat diperoleh skor terendah (*minimum*) 5, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*) 11,8, nilai tengah (*median*) 12, nilai yang sering muncul (*mode*) 13, standard deviasi

(SD) 2,2. Analisa data perilaku menjaga kebersihan rambut peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 4. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Rambut

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 14,9$	Sangat tinggi	9	16%
$12,8 < X \leq 14,8$	Tinggi	11	20%
$10,7 < X \leq 12,8$	Cukup	18	32%
$8,5 < X \leq 10,7$	Kurang	15	27%
$X \leq 8,5$	Kurang sekali	3	5%
Jumlah		56	100%

Ditinjau dari tabel 4 tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo yakni sebanyak 9 orang atau 16% memiliki perilaku menjaga kebersihan rambut yang termasuk dalam kategori sangat baik, 11 orang atau 20% memiliki perilaku menjaga kebersihan rambut dikategorikan baik, sebanyak 18 peserta didik atau 32% dengan perilaku menjaga kebersihan rambut dikategorikan cukup, 15 orang atau 27% yang memiliki perilaku menjaga kebersihan rambut digolongkan buruk, dan sebanyak 3 orang peserta didik atau 5% termasuk kategori sangat buruk. Dapat dikatakan bahwa tingkat kebersihan rambut sebagian besar peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo tersebut sudah termasuk dalam kategori cukup baik.



Gambar 2. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Rambut

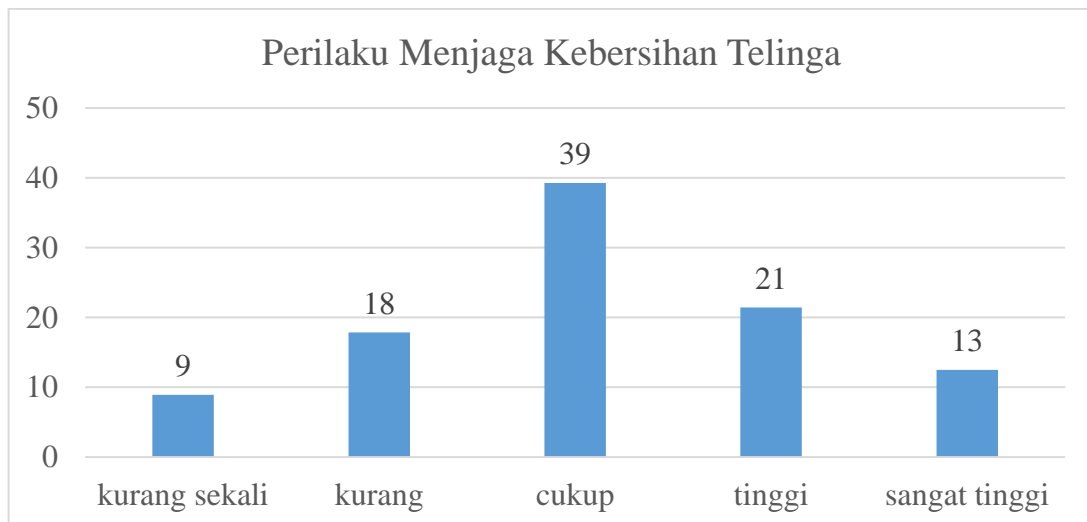
b. Perilaku Menjaga Kebersihan Telinga

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada para peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo mengenai aspek kebersihan telinga peserta didik dapat diperoleh skor terendah (*minimum*) 5, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*) 11,3 nilai tengah (*median*) 11, nilai yang sering muncul (*mode*) 11, standard deviasi (*SD*) 2,6. Analisa data perilaku menjaga kebersihan telinga peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 5. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Telinga

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 14,8$	Sangat tinggi	7	13%
$12,6 < X \leq 14,8$	Tinggi	12	21%
$10,0 < X \leq 12,6$	Cukup	22	39%
$7,5 < X \leq 10,0$	Kurang	10	18%
$X \leq 7,5$	Kurang sekali	5	9%
Jumlah		56	100%

Ditinjau dari tabel 5 tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo yakni sebanyak 7 orang atau 13% memiliki perilaku menjaga kebersihan telinga yang termasuk dalam kategori sangat baik, 12 orang atau 21% memiliki perilaku menjaga kebersihan telinga dikategorikan baik, sebanyak 22 peserta didik atau 39% dengan perilaku menjaga kebersihan telinga dikategorikan cukup, 10 orang atau 18% yang memiliki perilaku menjaga kebersihan telinga digolongkan buruk, dan sebanyak 5 orang peserta didik atau 9% termasuk kategori sangat buruk. Dapat dikatakan bahwa tingkat kebersihan telinga sebagian besar peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo tersebut sudah termasuk dalam kategori cukup baik.



Gambar 3. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Telinga

c. Perilaku Menjaga Kebersihan Hidung

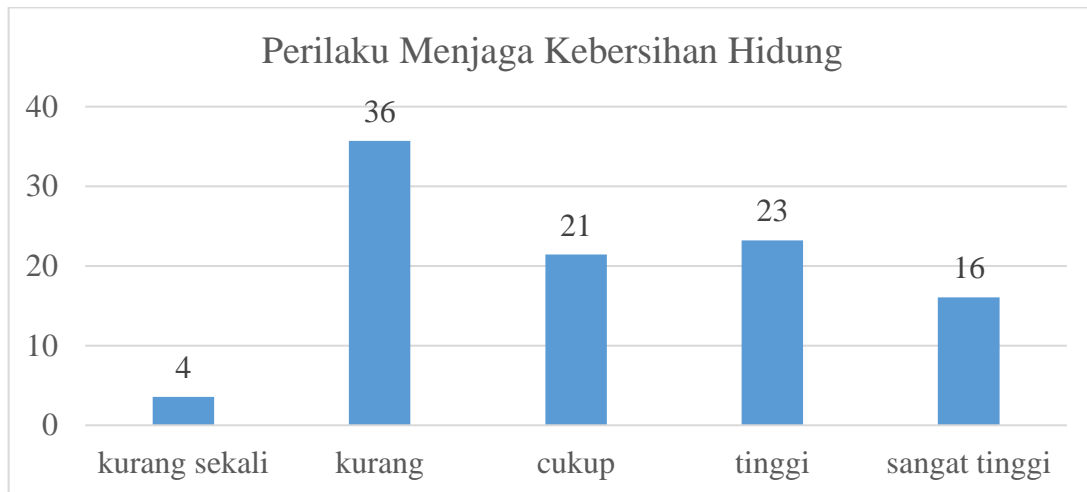
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada para peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo mengenai aspek kebersihan hidung peserta didik dapat diperoleh skor terendah (*minimum*) 3, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*) 11,2 nilai tengah (*median*) 12, nilai yang sering muncul (*mode*) 9, standard deviasi

(SD) 2,9. Analisa data perilaku menjaga kebersihan hidung peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 6. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Hidung

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 14,8$	Sangat tinggi	9	16%
$12,6 < X \leq 14,8$	Tinggi	13	23%
$9,7 < X \leq 12,6$	Cukup	12	21%
$6,8 < X \leq 9,7$	Kurang	20	36%
$X \leq 6,8$	Kurang sekali	2	4%
Jumlah		56	100%

Ditinjau dari tabel 6 tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo yakni sebanyak 9 orang atau 16% memiliki perilaku menjaga kebersihan hidung yang termasuk dalam kategori sangat baik, 13 orang atau 23% memiliki perilaku menjaga kebersihan telinga dikategorikan baik, sebanyak 12 peserta didik atau 21% dengan perilaku menjaga kebersihan telinga dikategorikan cukup, 20 orang atau 36% yang memiliki perilaku menjaga kebersihan hidung digolongkan buruk, dan sebanyak 2 orang peserta didik atau 4% termasuk kategori sangat buruk. Dapat dikatakan bahwa tingkat kebersihan hidung sebagian besar peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo tersebut sudah termasuk dalam kategori kurang baik.



Gambar 4. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Hidung

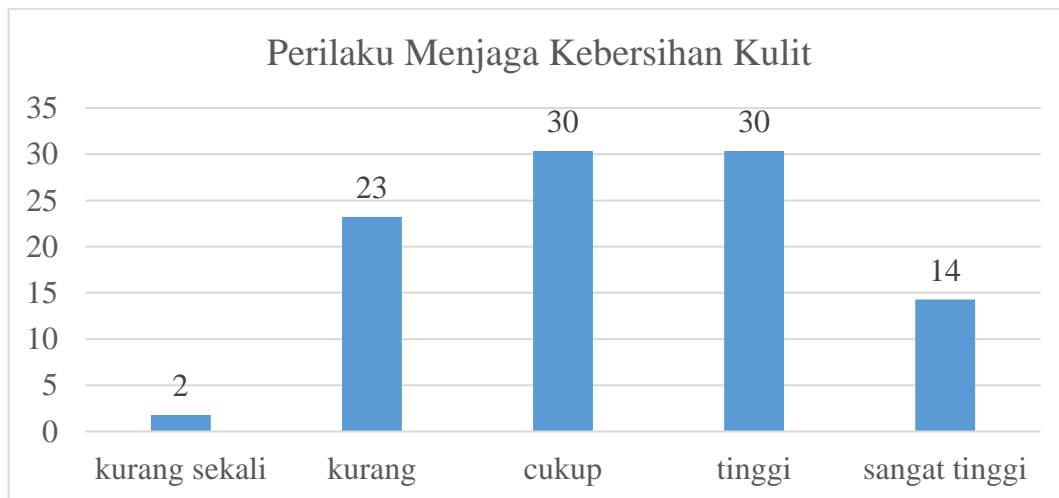
d. Perilaku Menjaga Kebersihan Kulit

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada para peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo mengenai aspek kebersihan Kulit peserta didik dapat diperoleh skor terendah (*minimum*) 5, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*) 10,7 nilai tengah (*median*) 10,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, standard deviasi (*SD*) 2,6. Analisa data perilaku menjaga kebersihan kulit peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 7. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Kulit

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 14,7$	Sangat tinggi	8	14%
$12,0 < X \leq 14,7$	Tinggi	17	30%
$9,0 < X \leq 12,0$	Cukup	17	30%
$6,7 < X \leq 9,0$	Kurang	13	23%
$X \leq 6,7$	Kurang sekali	1	2%
Jumlah		56	100%

Ditinjau dari tabel 7 tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo yakni sebanyak 8 orang atau 14% memiliki perilaku menjaga kebersihan kulit yang termasuk dalam kategori sangat baik, 17 orang atau 30% memiliki perilaku menjaga kebersihan kulit dikategorikan baik, sebanyak 17 peserta didik atau 30% dengan perilaku menjaga kebersihan kulit dikategorikan cukup, 13 orang atau 23% yang memiliki perilaku menjaga kebersihan kulit digolongkan buruk, dan sebanyak 1 orang peserta didik atau 2% termasuk kategori sangat buruk. Dapat dikatakan bahwa tingkat kebersihan kulit sebagian besar peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo tersebut sudah termasuk dalam kategori tinggi.



Gambar 5. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan kulit

e. Perilaku Menjaga Kebersihan Tangan

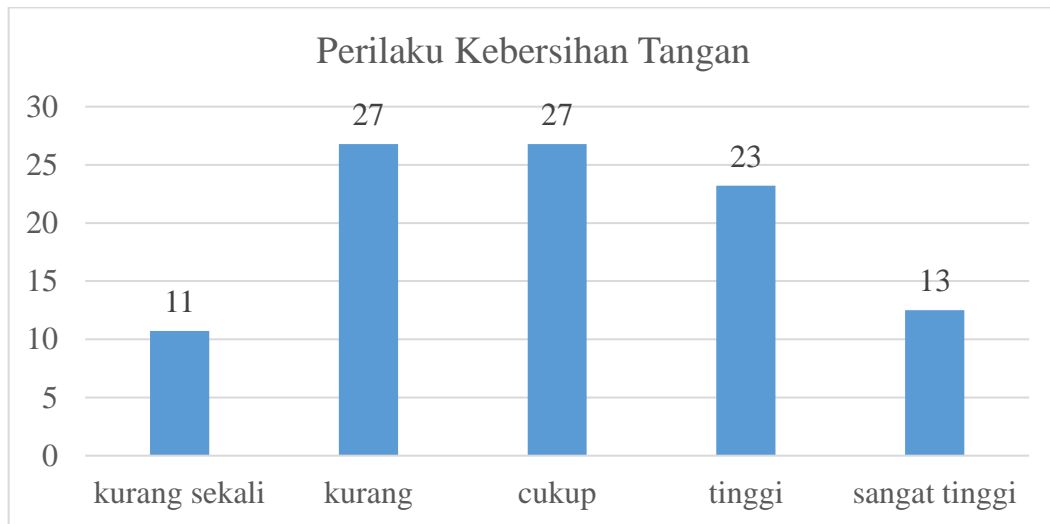
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada para peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo mengenai aspek kebersihan tangan peserta didik dapat diperoleh skor terendah (*minimum*) 6, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*)

10,8 nilai tengah (*median*) 11, nilai yang sering muncul (*mode*) 12, standard deviasi (*SD*) 2,7. Analisa data perilaku menjaga kebersihan tangan peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 8. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Tangan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 14,9$	Sangat tinggi	7	13%
$12,2 < X \leq 14,9$	Tinggi	12	23%
$9,4 < X \leq 12,2$	Cukup	15	27%
$6,7 < X \leq 9,4$	Kurang	15	27%
$X \leq 6,7$	Kurang sekali	6	11%
Jumlah		56	100%

Ditinjau dari tabel 8 tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo yakni sebanyak 7 orang atau 13% memiliki perilaku menjaga kebersihan tangan yang termasuk dalam kategori sangat baik, 12 orang atau 23% memiliki perilaku menjaga kebersihan tangan dikategorikan baik, sebanyak 15 peserta didik atau 27% dengan perilaku menjaga kebersihan tangan dikategorikan cukup, 15 orang atau 27% yang memiliki perilaku menjaga kebersihan tangan digolongkan buruk, dan sebanyak 6 orang peserta didik atau 11% termasuk kategori sangat buruk. Dapat dikatakan bahwa tingkat kebersihan tangan sebagian besar peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo tersebut sudah termasuk dalam kategori cukup baik.



Gambar 6. Diagram Perilaku Kebersihan Tangan

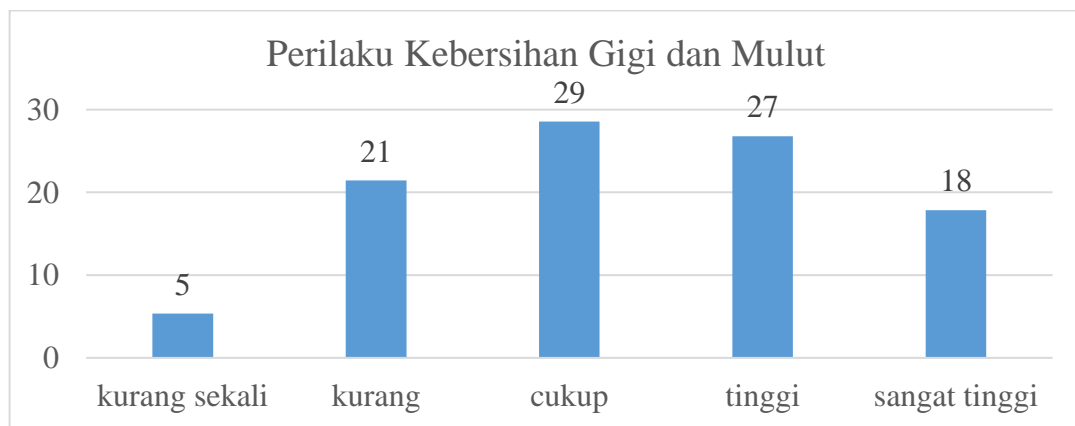
f. Perilaku Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo mengenai aspek kebersihan gigi dan mulut peserta didik dapat diperoleh skor terendah (*minimum*) 6, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*) 11,9 nilai tengah (*median*) 12, nilai yang sering muncul (*mode*) 15, standar deviasi (*SD*) 2,3. Analisa data perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 9. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 14,9$	Sangat tinggi	10	18%
$13,0 < X \leq 14,9$	Tinggi	15	27%
$10,7 < X \leq 13,0$	Cukup	16	29%
$8,4 < X \leq 10,7$	Kurang	12	21%
$X \leq 8,4$	Kurang sekali	3	5%
Jumlah		56	100%

Ditinjau dari tabel 9 tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo yakni sebanyak 10 orang atau 18% memiliki perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut yang termasuk dalam kategori sangat baik, 15 orang atau 27% memiliki perilaku menjaga kebersihan rambut dikategorikan baik, sebanyak 18 peserta didik atau 29% dengan perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut dikategorikan cukup, 12 orang atau 21% yang memiliki perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut digolongkan buruk, dan sebanyak 3 orang peserta didik atau 5% termasuk kategori sangat buruk. Dapat dikatakan bahwa perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut sebagian besar peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo tersebut sudah termasuk dalam kategori cukup baik.



Gambar 7. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Gigi dan Mulut

g. Perilaku Menjaga Kebersihan Kaki

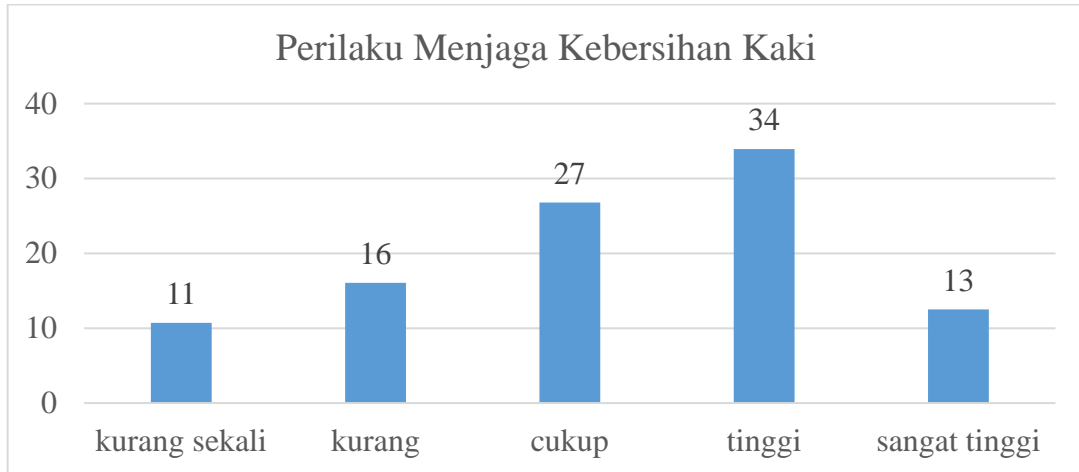
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada para peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo mengenai aspek kebersihan kaki peserta didik dapat diperoleh skor terendah (*minimum*) 6, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*)

10,7 nilai tengah (*median*) 11, nilai yang sering muncul (*mode*) 13, standar deviasi (*SD*) 2,8. Analisa data perilaku menjaga kebersihan kaki peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 10. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Kaki

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 14,9$	Sangat tinggi	7	13%
$12,0 < X \leq 14,9$	Tinggi	19	34%
$8,7 < X \leq 12,0$	Cukup	15	27%
$6,4 < X \leq 8,7$	Kurang	9	16%
$X \leq 6,4$	Kurang sekali	6	11%
Jumlah		56	100%

Ditinjau dari tabel 10 tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo yakni sebanyak 7 orang atau 13% memiliki perilaku menjaga kebersihan kaki yang termasuk dalam kategori sangat baik, 19 orang atau 34 % memiliki perilaku menjaga kebersihan kaki dikategorikan baik, sebanyak 15 peserta didik atau 27% dengan perilaku menjaga kebersihan kaki dikategorikan cukup, 9 orang atau 16% yang memiliki perilaku menjaga kebersihan kaki digolongkan buruk, dan sebanyak 6 orang peserta didik atau 11% termasuk kategori sangat buruk. Dapat dikatakan bahwa perilaku menjaga kebersihan kaki sebagian besar peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo tersebut sudah termasuk dalam kategori tinggi.



Gambar 8. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Kaki

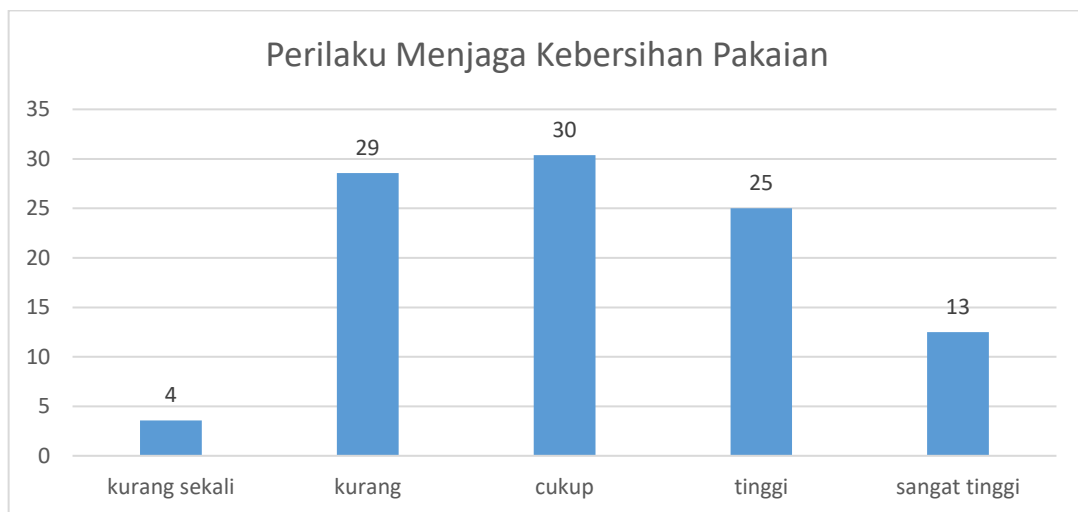
h. Perilaku Menjaga Kebersihan Pakaian

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada para peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo mengenai aspek kebersihan pakaian peserta didik dapat diperoleh skor terendah (*minimum*) 3, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*) 11,1 nilai tengah (*median*) 11,5, nilai yang sering muncul (*mode*) 13, standar deviasi (*SD*) 2,7. Analisa data perilaku menjaga kebersihan pakaian peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 11. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Pakaian

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 14,7$	Sangat tinggi	7	13%
$12,5 < X \leq 14,7$	Tinggi	14	25%
$9,8 < X \leq 12,5$	Cukup	17	30%
$7 < X \leq 9,8$	Kurang	16	29%
$X \leq 7$	Kurang sekali	2	4%
Jumlah		56	100%

Ditinjau dari tabel 11 tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo yakni sebanyak 7 orang atau 13% memiliki perilaku menjaga kebersihan pakaian yang termasuk dalam kategori sangat baik, 14 orang atau 25% memiliki perilaku menjaga kebersihan pakaian dikategorikan baik, sebanyak 17 peserta didik atau 30% dengan perilaku menjaga kebersihan pakaian dikategorikan cukup, 16 orang atau 29% yang memiliki perilaku menjaga kebersihan pakaian digolongkan buruk, dan sebanyak 2 orang peserta didik atau 4% termasuk kategori sangat buruk. Dapat dikatakan bahwa tingkat kebersihan pakaian sebagian besar peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo tersebut sudah termasuk dalam kategori cukup baik.



Gambar 9. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Pakaian

i. Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan

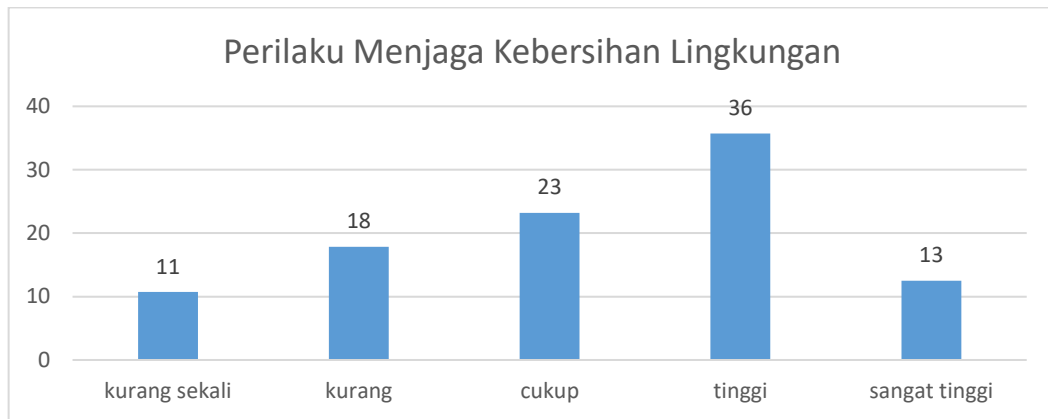
Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada para peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo mengenai aspek kebersihan lingkungan peserta didik dapat diperoleh skor terendah (*minimum*) 6, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*)

10,7 nilai tengah (*median*) 11, nilai yang sering muncul (*mode*) 13, standar deviasi (*SD*) 2,9. Analisa data perilaku menjaga kebersihan lingkungan peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 12. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 14,9$	Sangat tinggi	7	13%
$12 < X \leq 14,9$	Tinggi	20	36%
$8,8 < X \leq 12$	Cukup	13	23%
$6,4 < X \leq 8,8$	Kurang	10	18%
$X \leq 6,4$	Kurang sekali	6	11%
Jumlah		56	100%

Ditinjau dari tabel 12 tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo yakni sebanyak 7 orang atau 13% memiliki perilaku kebersihan lingkungan yang termasuk dalam kategori sangat baik, 20 orang atau 36% memiliki perilaku menjaga kebersihan lingkungan dikategorikan baik, sebanyak 13 peserta didik atau 23% dengan perilaku menjaga kebersihan lingkungan dikategorikan cukup, 10 orang atau 18% yang memiliki perilaku menjaga kebersihan lingkungan digolongkan buruk, dan sebanyak 6 orang peserta didik atau 11% termasuk kategori sangat buruk. Dapat dikatakan bahwa tingkat kebersihan lingkungan peserta didik sebagian besar peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo tersebut sudah termasuk dalam kategori tinggi.



Gambar 10. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Lingkungan

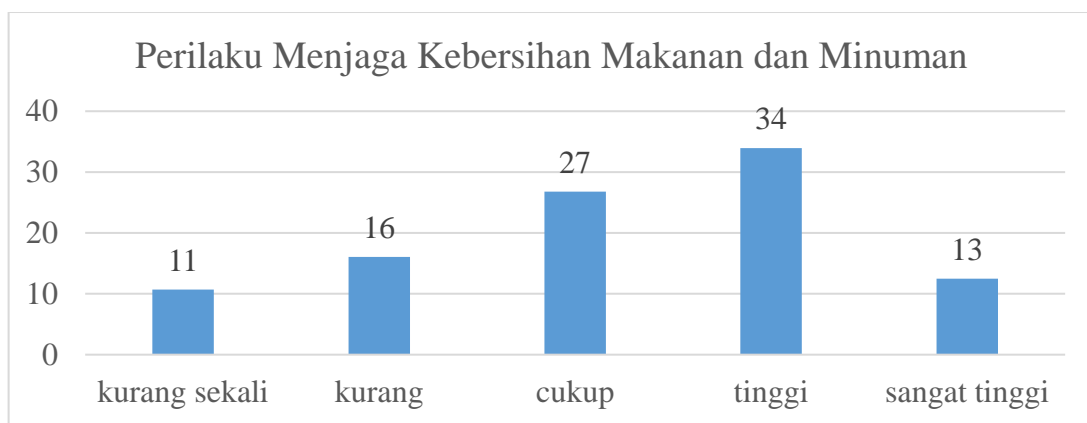
j. Perilaku Menjaga Kebersihan Makanan dan Minuman

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada para peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo mengenai aspek kebersihan makanan dan minuman peserta didik dapat diperoleh skor terendah (*minimum*) 6, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*) 10,7 nilai tengah (*median*) 11, nilai yang sering muncul (*mode*) 13, standard deviasi (*SD*) 2,8. Analisa data perilaku menjaga kebersihan makanan dan minuman peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 13. Distribusi Perilaku Menjaga Kebersihan Makanan dan minuman

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 14,9$	Sangat tinggi	7	13%
$11,8 < X \leq 14,9$	Tinggi	19	34%
$9,3 < X \leq 11,8$	Cukup	15	27%
$6,4 < X \leq 9,3$	Kurang	9	16%
$X \leq 6,4$	Kurang sekali	6	11%
Jumlah		56	100%

Ditinjau dari tabel 13 tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo yakni sebanyak 7 orang atau 13% memiliki perilaku menjaga kebersihan makanan dan minuman yang termasuk dalam kategori sangat baik, 19 orang atau 34% memiliki Perilaku menjaga kebersihan makanan dan minuman dikategorikan baik, sebanyak 15 peserta didik atau 27% dengan Perilaku menjaga kebersihan makanan dan minuman dikategorikan cukup, 9 orang atau 16% yang memiliki perilaku menjaga kebersihan makanan dan minuman digolongkan buruk, dan sebanyak 6 orang peserta didik atau 11% termasuk kategori sangat buruk. Dapat dikatakan bahwa Perilaku tentang menjaga kebersihan makanan dan minuman sebagian besar peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo tersebut sudah termasuk dalam kategori tinggi.



Gambar 11. Diagram Perilaku Menjaga Kebersihan Makanan dan Minuman

k. Perilaku Menjaga Protokol Kesehatan Pencegahan *Covid-19*

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada para peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo mengenai perilaku penerapan protokol kesehatan

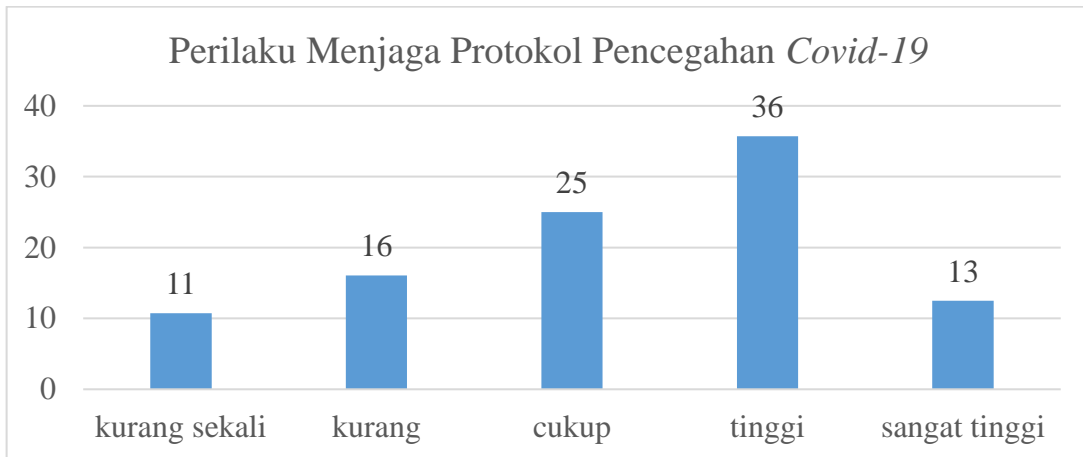
pengecehan *Covid-19* peserta didik dapat diperoleh skor terendah (*minimum*) 6, skor tertinggi (*maksimum*) 15, rerata (*mean*) 10,7 nilai tengah (*median*) 11, nilai yang sering muncul (*mode*) 13, standar deviasi (*SD*) 2,8. Analisa data perilaku penerapan potokol kesehatan peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 14. Distribusi Perilaku Protokol Kesehatan Pencegahan *Covid-19*

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
$X > 14,8$	Sangat tinggi	7	13%
$12,0 < X \leq 14,8$	Tinggi	20	36%
$9,3 < X \leq 12,0$	Cukup	14	25%
$6,4 < X \leq 9,3$	Kurang	9	16%
$X \leq 6,4$	Kurang sekali	6	11%
Jumlah		56	100%

Ditinjau dari tabel 14 tersebut, menunjukkan bahwa peserta didik Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo yakni sebanyak 7 orang atau 13% memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan pencegahan *Covid-19* yang termasuk dalam kategori sangat baik, 20 orang atau 36% memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan pencegahan *Covid-19* dikategorikan baik, sebanyak 14 peserta didik atau 25% dengan perilaku penerapan protokol kesehatan pencegahan *Covid-19* cukup, 9 orang atau 16% yang memiliki perilaku penerapan protokol kesehatan pencegahan *Covid-19* digolongkan buruk, dan sebanyak 6 orang peserta didik atau 11% termasuk kategori sangat buruk. Dapat dikatakan bahwa perilaku penerapan protokol kesehatan pencegahan *Covid-19*

sebagian besar peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo tersebut sudah termasuk dalam kategori tinggi.



Gambar 12. Diagram Perilaku Menjaga Protokol Kesehatan Pencegahan *Covid-19*

B. Pembahasan

Perilaku peserta didik yang tinggi terhadap suatu perilaku hidup sehat dapat menjadi suatu stimulasi mengenai kesadaran peserta didik bertanggung jawab dalam meningkatkan serta menjaga kesehatannya sendiri dan orang lain di sekitarnya. Sedangkan sebaliknya apabila perilaku kebersihan diri yang dimiliki peserta didik tergolong rendah, dapat memungkinkan implementasi pada perilaku hidup sehat akan lebih sulit dilakukan dalam kehidupan sehari-hari, sehingga akan berpengaruh buruk terhadap kesehatan pada diri sendiri dan orang lain di sekitarnya.

Hidup sehat merupakan harapan setiap orang karena jika mengalami gangguan kesehatan dapat merugikan diri sendiri. Terlebih saat kondisi pandemi seperti ini yang sangat perlu meningkatkan kewaspadaan pada setiap aktivitas sehari-hari yang dilakukan. Upaya yang dapat dilakukan guna meminimalisir penularan penyakit

maupun virus serta dalam rangka menjaga kebersihan diri diantaranya yakni dengan menjaga kebersihan rambut, kebersihan kulit, kebersihan hidung, kebersihan telinga, kebersihan kaki, kebersihan gigi dan mulut, kebersihan tangan, kebersihan pakaian.

Ditinjau berdasarkan aspek kebersihan diri, diperoleh Perilaku peserta didik kelas VI mengenai kebersihan diri yakni digolongkan berkategori tinggi dengan frekuensi 18 peserta didik (32%) dari penelitian yang telah dilakukan. setiap orang harus berupaya dalam memelihara dan meningkatkan taraf kebersihan diri sendiri dengan membiasakan berperilaku hidup bersih dan sehat di samping mencegah penyakit. Sehingga agar Kesehatan diri sendiri selalu terpelihara dengan baik, maka kebersihan mulut, gigi, kulit, kuku, rambut, mata hidung, telinga, lingkungan dan pakaian harus terjaga (Nugraheni dkk, 2018: 55).

Faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat kebersihan diri adalah kesadaran peserta didik menjaga kebersihan diri, kepedulian orang tua peserta didik terhadap kebersihan diri peserta didik, kepedulian antar teman untuk mengingatkan pentingnya menjaga kebersihan, dan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat. Berdasarkan hasil penelitian sesuai dengan pendapat ahli yang menyatakan bahwa perilaku manusia dapat dipengaruhi oleh tiga aspek, yakni aspek fisik, psikis, dan sosial. Perilaku manusia sebenarnya merupakan refleksi dari beberapa gejala kejiwaan, seperti pengetahuan, keinginan, kehendak, minat, motivasi, prepsi, sikap dan sebagainya (Notoatmodjo 2014: 72).

Peninjauan yang lebih rinci mengenai aspek secara keseluruhan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut. Pada aspek perilaku menjaga kebersihan rambut peserta

didik dikategorikan memiliki perilaku menjaga kebersihan rambut yang cukup baik dengan frekuensi 18 peserta didik (32%). Dapat dikatakan bahwa peserta didik Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo pada tahun ajaran 2021/2022 telah melakukan perawatan rambut dengan cara membersihkan rambut dengan keramas menggunakan shampoo, orang tua peserta didik sangat memperhatikan kebersihan rambut mereka, dan mendapatkan pelajaran mengenai pentingnya menjaga kebersihan rambut di sekolah. Sehingga dengan kesadaran kebersihan rambut tersebut, peserta didik tidak mudah memiliki rambut yang rontok, patah, berketombe, tidak terlalu kering dan terlalu berminyak.

Ditinjau melalui aspek perilaku menjaga kebersihan telinga dikategorikan peserta didik memiliki perilaku yang cukup baik dengan frekuensi 22 peserta didik (32%). Hal tersebut disebabkan peserta didik Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo pada tahun ajaran 2021/2022 memiliki kesadaran akan pentingnya memelihara kebersihan telinga mereka masing-masing. Sehingga dengan kesadaran kebersihan telinga yang baik tersebut, telinga akan tetap dalam keadaan bersih serta senantiasa mampu mendengar dengan jelas.

Pada aspek perilaku menjaga kebersihan hidung dapat dikategorikan peserta didik memiliki perilaku yang kurang baik dengan frekuensi 20 peserta didik (36%). Para peserta didik kurang terbiasa membersihkan hidung seperti pada saat mandi, menutup hidung dengan kain atau tangan saat sedang bersin atau flu, serta kurang mendapatkan informasi mengenai pentingnya kebersihan hidung di sekolah. Oleh

karena itu sebagian besar peserta didik masih kurang memperhatikan kebersihan hidung.

Ditinjau melalui aspek perilaku menjaga kebersihan kulit dapat dikategorikan peserta didik memiliki perilaku yang tinggi dengan frekuensi 17 peserta didik (30%) pada. Hal tersebut menunjukkan bahwa para peserta didik kelas VI di SD Negeri Jetisharjo telah melakukan aktivitas menjaga kebersihan kulit dengan baik layaknya mandi secara rutin 2 kali dalam sehari menggunakan sabun, menjaga kesehatan kulit, dan telah mendapatkan informasi seputar menjaga kebersihan kulit di sekolah. Sehingga melalui perawatan kebersihan kulit yang sangat baik tersebut membuat kulit menjadi bersih, terlihat halus, tidak kering, dan tetap terjaga kelembapannya.

Ditinjau melalui aspek perilaku menjaga kebersihan tangan dapat dikategorikan peserta didik memiliki perilaku yang cukup dengan frekuensi 15 peserta didik (27%). Hal tersebut disebabkan para peserta didik kelas VI SD Negeri Jetisharjo tahun ajaran 2021/2022 telah memiliki perilaku menjaga kebersihan tangan yang dibarengi dengan tindakan sehari-hari layaknya mencuci tangan setelah melakukan aktivitas, mencuci tangan dengan sabun, dan rutin membersihkan tangan serta memotong kuku ketika sudah panjang. Atas dasar hal tersebut yang membuat para peserta didik terhindar dari penyakit maupun virus apabila rutin membersihkan atau mencuci tangan mereka.

Ditinjau melalui aspek perilaku menjaga kebersihan gigi dan mulut dapat dikategorikan peserta didik memiliki perilaku yang cukup dengan frekuensi 16 peserta didik (29%). Para peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo pada tahun ajaran 2021/2022 memiliki kesadaran bahwa menggosok gigi merupakan

hal penting, telah terbiasa menggosok gigi 2 kali sehari menggunakan pasta gigi dan didukung dengan informasi yang didapatkan saat berada di sekolah. Perilaku mengenai kebersihan gigi dan mulut tersebut membuat kondisi gigi dan mulut para peserta didik terhindar dari sakit gigi, sariawan, panas dalam dan bau mulut.

Ditinjau melalui aspek perilaku menjaga kebersihan kaki dapat dikategorikan peserta didik memiliki perilaku yang tinggi dengan frekuensi 19 peserta didik (34%). Hal tersebut menunjukkan bahwa para peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo pada tahun ajaran 2021/2022 telah tergolong sangat baik telah melakukan aktivitas kebersihan kaki dengan baik layaknya menggunakan alas kaki setiap keluar rumah, mencuci kaki setelah beraktivitas, memotong kuku kaki secara teratur, dan telah mendapatkan informasi seputar menjaga kebersihan kaki di sekolah. Melalui kesadaran kebersihan kaki yang sangat baik tersebut membuat kaki menjadi bersih, tidak mudah bau, dan tidak mudah terserang penyakit.

Ditinjau melalui aspek kebersihan pakaian dapat dikategorikan memiliki perilaku yang cukup dengan frekuensi 17 peserta didik (30%). Hal tersebut disebabkan para peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo tahun ajaran 2021/2022 telah memiliki perilaku menjaga kebersihan pakaian yang dibarengi dengan tindakan sehari-hari layaknya selalu menggunakan pakaian yang bersih setiap harinya, rutin mengganti pakaian, dan orang tua peserta didik juga memperhatikan kondisi kebersihan pakaian mereka. Atas dasar hal tersebut yang membuat para peserta didik terhindar dari penyakit maupun virus yang menempel pada pakaian, dan terhindar dari bau tidak sedap.

Ditinjau melalui aspek kebersihan lingkungan dapat dikategorikan memiliki perilaku yang tinggi dengan frekuensi 17 peserta didik (36%). Hal ini menunjukkan bahwa perilaku peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo pada tahun ajaran 2021/2022 mengenai kebersihan lingkungan sekitar sangat baik ditunjukkan dengan aktivitas sehari-hari layaknya saling sesama peserta didik untuk menjaga lingkungan sekolah, melaksanakan piket harian secara rutin, dan membuang sampah pada tempatnya. Dengan kesadaran yang tinggi dan disertai aktivitas yang mendukung membuat kondisi lingkungan yang kondusif, asri dan sehat.

Ditinjau melalui aspek kebersihan makanan dan minuman dapat dikategorikan memiliki perilaku yang tinggi dengan frekuensi 19 peserta didik (34%). Hal tersebut menunjukkan bahwa para peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo pada tahun ajaran 2021/2022 telah melakukan aktivitas menjaga kebersihan makanan dengan baik layaknya membawa bekal sendiri dari rumah dan memilih atau membeli makanan yang bersih serta sehat. Melalui kesadaran menjaga kebersihan makanan dan minuman yang sangat baik tersebut membuat kondisi kesehatan para peserta didik tidak mudah terserang penyakit ataupun virus.

Ditinjau melalui aspek perilaku menjaga protokol Kesehatan pencegahan *Covid-19* dapat dikategorikan memiliki perilaku yang cukup dengan frekuensi 20 peserta didik (36%). Hal ini menunjukkan bahwa peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo pada tahun ajaran 2021/2022 mengenai kebersihan pola hidup sehari-hari pada masa pandemi ini sudah sangat baik ditunjukkan dengan kegiatan layaknya

menggunakan masker 1 kali pakai, selalu membawa atau menggunakan hand sanitizer sebagai alat membersihkan tangan, dan mendapatkan informasi di sekolah mengenai menjaga protokol kesehatan secara ketat. Atas dasar kesadaran yang tinggi tersebut mengenai pola hidup baru selama masa pandemi membuat para peserta didik membantu meminimalisir penularan virus yang terjadi, dan juga membantu peserta didik menjaga maupun bertanggung jawab pada kesehatan diri masing-masing orang.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini diupayakan semaksimal mungkin sesuai dengan maksud dan tujuan penelitian. Namun masih dirasakan adanya keterbatasan dan kelemahan yang tidak dapat dihindari antara lain.

- 1) Pengumpulan data dalam penelitian ini hanya didasarkan hasil isian angket sehingga dimungkinkan adanya unsur kurang objektif dalam proses pengisian seperti adanya saling bersamaan dalam pengisian angket. Selain itu dalam pengisian angket diperoleh adanya sifat responden sendiri seperti kejujuran dan ketakutan dalam menjawab pernyataan tersebut dengan sebenarnya. Peserta didik juga dalam memberikan jawaban tidak berfikir jernih (hanya asal selesai dan cepat) karena faktor teman yang sudah menyelesaikan lebih dulu.
- 2) Faktor yang digunakan untuk mengungkap tanggapan peserta didik kelas VI mengenai perilaku kebersihan diri peserta didik kelas VI pada masa pandemi di SD Negeri Jetisharjo, Kemantren Jetis, Kota Yogyakarta sangat terbatas dan kurang, sehingga perlu dilakukan penelitian yang lebih luas sehingga mendapatkan hasil yang maksimal.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan diperoleh hasil penelitian perilaku kebersihan diri pada masa pandemi *Covid-19* peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo Sebagian besar berada pada kategori tinggi sebesar 32%. diikuti kategori cukup 30%, kategori kurang baik sebesar 18%, kategori kurang sekali sebesar 13%, dan kategori sangat baik sebesar 7%. Dapat diartikan tingkat kebersihan diri pada masa pandemi *Covid-19* peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo berkategori tinggi. Faktor yang mempengaruhi tingginya tingkat kebersihan diri adalah kesadaran peserta didik menjaga kebersihan diri, kepedulian orang tua peserta didik terhadap kebersihan diri peserta didik, kepedulian antar teman untuk mengingatkan pentingnya menjaga kebersihan, dan lingkungan sekolah yang bersih dan sehat.

B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan di atas maka implikasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi guru dan tenaga kependidikan di SD Negeri Jetisharjo untuk dapat meningkatkan materi pembelajaran pengetahuan kebersihan diri sehingga dapat meningkatkan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan sekolah.

2. Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai masukan bagi peserta didik di SD Negeri Jetisharjo agar meningkatkan perilaku kebersihan diri sehingga dapat berperilaku hidup bersih dan sehat di lingkungan rumah maupun di lingkungan sekolah.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, kesimpulan, dan keterbatasan penelitian terhadap tanggapan peserta didik mengenai tingkat kebersihan diri pada masa pandemi *Covid-19* peserta didik kelas VI Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo maka penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut.

- 1) Bagi guru dan tenaga kependidikan di SD Negeri Jetisharjo diharapkan lebih meningkatkan dalam pemberian materi dan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat sehingga dalam sosialisai dan praktik kepada peserta didik dapat diterima dengan mudah.
- 2) Bagi peserta didik di SD Negeri Jetisharjo diharapkan mampu menerapkan perilaku menjaga kebersihan diri di lingkungan sekolah maupun di lingkungan rumah.
- 3) Bagi sekolah, agar dapat memberikan atau melengkapi sarana dan prasarana yang sesuai dengan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat di SD Negeri Jetisharjo.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2010). *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Rineka Cipta.
- Haryanto. (2007). *Sains untuk sekolah dasar kelas iv*. Jakarta: Erlangga.
- Hasnidar dkk.(2020). *Ilmu kesehatan masyarakat*. Yayasan Kita Menulis.
- Irawan. (2018). *Etika dan perilaku kesehatan*. Yogyakarta: Absolut Media.
- Kemendikbud. (2021). *Buku saku pembelajaran di masa pandemi corona virus disease 2019*. 2019, 1–58.
<https://www.kemdikbud.go.id/main/files/download/8b4ebf61f4035e5>.
- Kemendikbudristek. (2021). *Surat keputusan kemendikbudristek dan instruksi mendagri*.
- Murniati, E. (2008). *Aku tahu tentang cara hidup sehat 1*. Surabaya: Graha Pustaka.
- Muslim, M.K. (2018). *Perilaku hidup bersih sehat (phbs) terhadap kebersihan pribadi peserta didik kelas iv dan v madrasah salafiyah ibtdaiyah (msi) 01 kauman pekalongan tahun 2018*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraheni,H dkk. (2018). *Promosi kesehatan berbasis sekolah*. Budi Utama.
- Omegawati, W.H dkk. (2015). *Biologi kelas xi semester 2*. Klaten: Intan Perwira.
- Purbantara, A. (2013). *Survei kebersihan pribadi siswa di sekolah dasar negeri dalam wilayah perkotaan dan pedesaan di kabupaten semarang tahun ajaran 2012/2013*. Universitas Negeri Semarang.
- Sayoga. (2015). *Pendidikan kesehatan untuk sekolah dasar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sudijono, A. (2011). *Evaluasi pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. (2016). *Metodologi penelitian kuantitatif, kualitatif, dan r&d*. Bandung:Alfabeta.

- Susanto, E. (2017) . *Dasar-dasar pendidikan jasmani (the fundamentals of physical education)*. Yogyakarta: Uny Press.
- Umar, H. (2014). *Metode penelitian untuk skripsi dan tesis bisnis*. Jakarta: Raja. Grafindo Persada
- Wawan, A & M, Dewi. (2011). *Teori & pengukuran pengetahuan, sikap dan perilaku manusia*. Yogyakarta :Nuha Medika.
- Wijayanto, A. T. (2014). *Tingkat pengetahuan siswa sekolah dasar kelas iv dan v tentang perilaku hidup sehat di sd negeri gentan kecamatan seyegan kabupaten sleman*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Yulianto, D. (2021). *Covid-19 Update New Normal, Vaksinasi, dan Fakta-Fakta Baru yang Perlu Anda Ketahui*. Yogyakarta: Aruzz Media.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Pembimbing TAS



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,
RISET, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
JURUSAN PENDIDIKAN JASMANI SEKOLAH DASAR
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR PENDIDIKAN JASMANI
Alamat : Jl. Kolombo No.1 Yogyakarta 55281, Telp.(0274) 550826, 513092, Faksimile (0274) 513092.
Laman : <http://www.fik.unv.ac.id>. Surel : humas_fik@unv.ac.id

Nomor : 36/PJSD /III/2022
Lamp : 1 Bendel
Hal : Pembimbing Proposal TAS

Kepada Yth : **Bapak Drs. Sriawan, M.Kes.**
Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta

Diberitahukan dengan hormat, bahwa dalam rangka membantu mahasiswa dalam menyusun TAS, dimohon kesediaan Bapak untuk menjadi pembimbing penulisan TAS Saudara :

Nama : Risky Nurafif Fauzi
NIM : 18604221036
Judul Skripsi : Tingkat Pengetahuan Kebersihan Diri Siswa Kelas VI pada Masa Pandemi *Covid-19* di Sekolah Dasar Negeri Jetisharjo, Kecamatan Jetis Kota Yogyakarta.

Bersama ini pula kami lampirkan proposal penulisan TAS yang telah dibuat oleh mahasiswa yang bersangkutan, topik/judul tidaklah mutlak. Sekiranya kurang sesuai, mohon kiranya diadakan pembenahan sehingga tidak mengurangi makna dari masalah yang diajukan.

Atas perhatian dan kesediaan Bapak disampaikan terima kasih.

Yogyakarta, 7 Maret 2022
Koord. Prodi PGSD Penjas.

Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
NIP. 19670701 199412 1 001

Tembuan :
1. Prodi
2. Ybs


Lampiran 2. Kartu Bimbingan

**KARTU BIMBINGAN
TUGAS AKHIR SKRIPSI/BUKAN SKRIPSI
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA**

Nama Mahasiswa : Risky Nuraf Fauzi
 NIM : 1860221036
 Program Studi : PJSD
 Jurusan : PJSD
 Pembimbing : Drs. Sriawan M.Ed

No.	Tanggal	Pembahasan	Tanda tangan Dosen Pembimbing
1.	8 September 2021	Revisi Judul	h
2.	12 Oktober 2021	Revisi Bab 1 (Identifikasi Masalah)	h
3.	19 Oktober 2021	Revisi Bab 2 (Melengkapi halaman dan tahun , Sub Judul)	h
4.	25 Oktober 2021	Revisi Bab 3 (Desain Penelitian)	h
5.	4 Januari 2022	Revisi Bab 3 (Penambahan Instrumen Penelitian)	h
6.	10 Januari 2022	Revisi Kisi-kisi Angket	h
7.	21 Januari 2022	Revisi cara Cara Penulisan (Spasi , Numerisasi dan cara baca)	h
8.	26 Februari 2022	Revisi Butir Soal	h
9.	20 April 2022	Revisi Bab 4 (Pembahasan)	h
10.	20 Mei 2022	Pembahasan bab 5	h
11.	31 Mei 2022	Revisi Keseluruhan	h
12.	31 Mei 2022	all again	h

Mengetahui
 Koord.Prodi PGSD-Penjas


 Dr. Hari Yulianto, M.Kes.
 NIP. 19670701 199412 1 001

Lampiran 3. Surat keterangan Judgement

SURAT KETERANGAN JUDGEMENT

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Wakijo, S.Pd.
Jabatan : Guru PJOK SD Negeri Jetisharjo
Alamat : Jln. AM. Sangaji 42 Yogyakarta

Menyatakan bahwa butir tes sebagai instrumen penelitian tugas akhir skripsi atas nama mahasiswa:

Nama : Risky Nurafif Fauzi
NIM : 18604221076
Prodi : PGSD Pendidikan Jasmani
Judul : TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN DIRI SISWA KELAS VI PADA MASA PANDEMI COVID – 19 DI SEKOLAH DASAR JETISHARJO, KECAMATAN JETIS, KOTA YOGYAKARTA

Telah disetujui dan layak digunakan dengan beberapa saran atau perbaikan sebagai berikut:

1. Silahkan penyampaian instrumen disesuaikan dengan sistem pembelajaran jarak jauh melalui Google Form.

2.
.....

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 05 Maret 2022
Guru PJOK SD Negeri Jetisharjo,



Wakijo, S.Pd.
NIP. 19645021985061001

Lampiran 4. Surat Izin Penelitian

SURAT IZIN PENELITIAN

<https://admin.eservice.uny.ac.id/surat-izin/cetak-penelitian>



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN
TEKNOLOGI

UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN

Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281
Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092
Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id

Nomor : 860/UN34.16/PT.01.04/2022

8 Maret 2022

Lamp. : 1 Bendel Proposal

Hal : **Izin Penelitian**

Yth. Kepala SDN Jetisharjo Jl. Am Sangaji 42 Yogyakarta

Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Risky Nurafif Fauzi
NIM : 18604221036
Program Studi : Pgsd Pendidikan Jasmani - S1
Tujuan : Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir : TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN DIRI SISWA KELAS VI
DI SEKOLAH DASAR NEGERI JETISHARJO, KECAMATAN JETIS
KOTA YOGYAKARTA
Waktu Penelitian : 14 - 31 Maret 2022

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya.

Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik,

Tembusan :

1. Sub. Bagian Akademik, Kemahasiswaan, dan Alumni;
2. Mahasiswa yang bersangkutan.

Dr. Yudik Prasetyo, S.Or., M.Kes.
NIP 19820815 200501 1 002

Lampiran 6. Instrument Penelitian

KUESIONER

TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN DIRI SISWA KELAS VI PADA MASA PANDEMI *COVID-19* DI SD NEGERI JETISHARJO YOGYAKARTA

1. Identitas Siswa

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Alamat :

2. Petunjuk Pengisian

Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang disediakan. Berilah tanda (√) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dan tepat dengan keadaan diri anda!

Keterangan :

- Sl : Selalu dilakukan
- Sr : Sering dilakukan
- Kd : Kadang-kadang dilakukan
- Jr : Jarang dilakukan
- Tp : Tidak pernah dilakukan

No	Pernyataan	Sl	Sr	Kd	Jr	Tp
1	Saya membersihkan rambut dengan keramas menggunakan shampoo.					
2	Kebersihan rambut saya diperhatikan oleh orang tua.					
3	Saya mendapatkan pelajaran tentang cara menjaga kebersihan rambut di sekolah.					
4	Saya membersihkan telinga setiap hari ketika					

	mandi.					
5	Kebersihan telinga saya diperhatikan oleh orang tua.					
6	Saya mendapatkan pelajaran tentang cara menjaga kebersihan telinga di sekolah.					
7	Saya membersihkan hidung ketika mandi.					
8	Saya menggunakan kain yang halus untuk membersihkan hidung sewaktu flu.					
9	Saya mendapatkan pelajaran tentang cara menjaga kebersihan hidung di sekolah.					
10	Saya mandi sehari minimal 2 kali menggunakan sabun.					
11	Saya menjaga kebersihan kulit.					
12	Saya mendapatkan pelajaran tentang cara menjaga kebersihan kulit di sekolah.					
13	Saya mencuci tangan setelah melakukan kegiatan.					
14	Saya membersihkan dan memotong kuku tangan.					
15	Teman – teman saya mengingatkan untuk mencuci tangan dengan sabun.					
16	Saya menggosok gigi 2 kali sehari menggunakan pasta gigi.					
17	Saya mengetahui bahwa menggosok gigi itu sangat penting untuk menjaga kebersihan mulut.					
18	Saya mendapatkan pelajaran tentang cara menjaga kebersihan gigi dan mulut di sekolah.					
19	Saya mencuci kaki setelah dari luar rumah.					
20	Saya menggunakan alas kaki setiap ke luar rumah.					
21	Saya membersihkan dan memotong kuku kaki.					
22	Saya menggunakan pakaian yang bersih setiap hari.					

23	Saya mengganti pakaian setiap hari.						
24	Kebersihan pakaian saya diperhatikan oleh orang tua.						
25	Saya membuang sampah pada tempatnya.						
26	Saya dan teman - teman melakukan piket harian di kelas.						
27	Saya dan teman - teman saling mengingatkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah.						
28	Saya makan makanan yang bersih dan sehat.						
29	Saya membawa bekal makanan ke sekolah.						
30	Kantin sekolah menjual makanan yang bersih sehat.						
31	Saya menggunakan <i>hand sanitizer</i> sebelum dan sesudah melakukan kegiatan.						
32	Saya menggunakan masker 1 kali pakai.						
33	Bapak/ Ibu Guru mengingatkan untuk mematuhi protokol Kesehatan pencegahan penularan virus <i>covid - 19</i> .						

Lampiran 7. Google Formulir

The screenshot shows the editing interface of a Google Form. The title is "KUESIONER TINGKAT PENGETAHUAN KEBERSIHAN DIRI SISWA KELAS VI PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI SD NEGERI JETISHARJO YOGYAKARTA". Below the title, there is a "Deskripsi formulir" field. The "Judul gambar" field contains the following text:

Petunjuk Pengisian

Bacalah dengan seksama setiap pernyataan yang disediakan. Berilah tanda (✓) pada salah satu alternatif jawaban yang dianggap paling sesuai dan tepat dengan keadaan diri anda!

Keterangan :

- Sl : Selalu dilakukan
- Sr : Sering dilakukan
- Kd : Kadang-kadang dilakukan
- Jr : Jarang dilakukan
- Tp : Tidak pernah dilakukan

The screenshot shows the response page of the Google Form. It displays "56 jawaban" (56 answers). The "Menerima jawaban" (Accept answers) toggle is turned on. The "Ringkasan" (Summary) tab is selected, showing a list of names:

- Navisa Rachel Adisavana
- Excel Kaindra Favian Wilbowo
- Nur Amalina Cynthia Amanda Azatil Ismah
- Jesse alodia Irixie
- Rheno Ramadhan
- Rezza Rakha
- Shofidiyah
- Atha Faris Septian Nur Ramadhan

Lampiran 8. Hasil Penelitian

Data Keseluruhan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jumlah
1	4	4	3	5	4	2	4	5	3	5	3	3	3	3	3	4	5	5	3	3	3	4	5	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	117
2	3	4	2	3	5	3	4	3	3	4	3	3	5	4	4	3	5	4	5	4	4	4	3	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	127
3	4	4	3	5	3	1	5	5	4	2	3	2	3	3	4	3	5	4	3	3	4	5	5	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	117
4	5	4	1	3	3	3	3	3	1	4	4	3	4	3	4	2	5	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	3	4	4	3	4	109
5	3	5	3	5	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	139	
6	4	5	3	2	4	3	4	5	3	3	3	3	4	5	3	3	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	4	5	3	125
7	4	3	1	1	3	1	1	1	1	3	1	1	2	3	2	1	5	1	2	3	2	1	1	1	2	3	2	2	3	2	2	3	2	66
8	5	5	3	5	5	4	5	5	5	2	3	3	3	3	3	3	5	5	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	121
9	4	4	1	5	3	1	2	3	1	4	3	1	2	3	1	3	5	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	77
10	5	5	4	2	3	4	5	3	4	3	2	3	3	4	4	3	5	4	3	4	4	5	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	122
11	4	5	4	5	3	4	4	5	4	3	4	5	3	4	4	2	5	4	3	4	4	4	5	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	129
12	5	5	4	4	3	5	4	5	3	4	5	3	3	5	5	5	5	5	3	5	5	4	5	3	3	5	5	3	5	5	3	5	5	142
13	5	5	4	5	5	4	5	3	4	2	3	2	5	5	5	3	5	5	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	147
14	4	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	1	3	3	3	2	3	1	3	3	3	2	3	1	2	3	1	2	3	1	83
15	5	5	3	3	5	5	3	2	3	4	3	4	4	3	5	3	5	4	4	3	5	3	2	3	4	3	5	4	3	5	4	3	5	125
16	4	5	3	4	4	3	3	3	3	2	3	4	3	2	3	5	5	4	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	106
17	5	5	5	5	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	5	3	4	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	151
18	3	1	1	3	4	1	4	4	1	4	4	4	2	3	2	2	5	2	2	3	2	4	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	89
19	4	5	4	5	4	4	5	4	4	2	4	3	3	4	4	5	4	4	5	4	4	5	5	4	3	4	5	3	4	4	4	4	4	134
20	5	4	2	5	5	5	5	1	3	4	5	5	3	5	4	4	4	5	3	5	4	5	4	3	3	5	4	3	5	4	3	5	4	134
21	4	3	3	5	5	3	2	4	3	3	4	2	2	5	4	4	5	5	2	3	2	2	4	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	103
22	5	5	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	3	5	5	3	4	3	5	5	5	5	4	3	5	4	3	5	4	3	143
23	4	5	2	5	5	5	5	5	5	3	3	4	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	150
24	4	4	3	3	4	3	4	5	5	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	5	5	3	4	2	3	4	4	3	4	4	124
25	5	5	1	5	3	1	1	3	5	5	5	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	1	3	5	4	4	3	4	4	3	4	4	3	116
26	5	5	1	2	3	1	4	3	2	3	2	3	2	3	1	5	5	3	2	3	1	4	3	2	2	3	1	2	3	1	2	3	1	86
27	4	4	2	5	4	4	5	4	4	3	5	4	5	5	3	3	5	4	5	5	3	3	4	4	5	5	3	5	5	3	5	5	3	136
28	4	5	1	3	5	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	2	5	3	3	5	4	3	3	3	3	5	4	3	5	4	3	5	4	118

Data Kezeluhan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	Jumlah
29	5	4	1	4	4	3	5	4	3	5	4	3	4	3	4	3	5	3	2	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	109
30	5	4	2	4	5	2	5	4	2	4	4	3	4	5	4	3	5	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	134
31	4	3	1	3	3	1	3	4	1	3	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	3	4	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	74
32	5	3	2	3	4	3	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	3	4	4	4	5	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	133
33	3	4	3	3	5	3	2	4	2	5	4	3	4	5	4	2	3	3	4	5	4	2	4	2	4	5	4	4	5	4	4	5	4	122
34	5	5	2	5	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	2	3	5	5	3	3	2	5	3	5	3	3	2	3	3	2	3	3	2	121
35	2	5	4	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158
36	5	5	3	3	3	2	1	4	2	3	3	2	2	3	1	3	5	3	2	3	1	1	4	2	2	3	1	2	3	1	2	3	1	84
37	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	5	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	3	101
38	5	5	4	2	3	2	4	4	3	3	3	2	2	3	4	3	5	4	2	3	4	4	4	3	2	3	4	2	3	4	2	3	4	108
39	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	148
40	3	5	5	3	5	4	3	5	3	2	4	3	4	5	4	3	3	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	134
41	5	5	5	4	5	4	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	3	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	152
42	4	4	5	3	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157
43	3	5	5	5	3	3	5	4	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	5	5	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	109
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	4	4	4	3	3	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	138
45	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	158
46	5	5	3	3	4	3	3	3	2	4	3	2	3	3	3	5	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	106
47	4	5	2	3	5	4	4	3	2	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	4	133
48	4	5	4	5	3	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	150
49	4	4	5	5	2	4	3	4	4	5	3	4	3	4	2	5	5	4	3	4	2	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	2	117
50	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	5	5	3	2	3	4	3	4	3	2	3	4	4	5	3	2	3	3	2	3	3	2	3	122
51	3	3	1	1	3	3	1	5	2	3	4	1	2	3	1	2	3	2	2	3	1	1	5	2	2	3	1	2	3	1	2	3	1	75
52	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	157
53	4	5	5	4	5	5	5	5	5	3	4	2	3	4	2	5	5	5	3	4	2	5	5	5	3	3	2	3	4	2	3	4	2	126
54	4	4	2	3	3	2	5	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	2	4	3	5	4	4	2	4	2	2	4	3	2	4	3	111
55	4	5	5	3	5	3	2	2	3	3	4	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	138
56	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104

